

**HUBUNGAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN ALIENASI
PADA SISWA MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RASYA ALFALAQI
220901059**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1448H/2026**

**HUBUNGAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN ALIENASI
PADA SISWA MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA
ACEH BESAR**

SKRIPSI

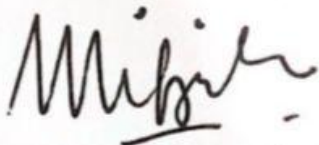
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh:

**RASYA ALFALAQI
NIM. 220901059**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Pembimbing II,



Ike Gustia Ariska, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**HUBUNGAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN ALIENASI
PADA SISWA MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**RASYA ALFALAQI
NIM. 220901059**

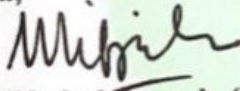
Pada Hari/Tanggal

Senin/24 Agustus 2026
11 Rabiul Awal 1448 H

**di
Darussalam-Banda Aceh**

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

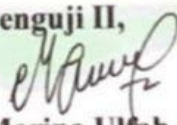
Sekretaris,


Ike Gustia Ariska, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji I,


Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010

Penguji II,


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19901102019032024

**Mengstahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasya Alfalaqi

NIM : 220901059

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 2026

Yang Menyatakan


Rasya Alfalaqi

10000
METER
TEMPEL
0769AOX002874767

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kebutuhan Afiliasi Dengan Alienasi Pada Siswa Mas Ruhul Islam Anak Bangsa” dengan lancar. Shalawat beserta salam juga peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya hal ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Selain itu, pada kesempatan kali ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik.
3. Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D., sebagi Wakil dekan II bidang administrasi dan keuangan sekaligus penasehat akademik yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya.
4. Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai wakil dekan III bidang kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada saya dan mahasiswa lainnya.

5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada saya dan juga mahasiswa lainnya.
6. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati, memberi dukungan dan motivasi yang membuat saya semangat.
7. Ibu Ike Gustia Ariska, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan sabar, meluangkan banyak waktu dan tentunya memberi dukungan serta motivasi yang menjadikan saya lebih semangat.
8. Seluruh dosen, staff dan civitas akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
9. Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa.
10. Seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan doa selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teristimewa, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, perhatian, serta menjadi sumber kekuatan bagi peneliti dalam setiap proses yang dijalani. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan

kepercayaan yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Setiap doa dan dukungan yang diberikan menjadi kekuatan bagi peneliti untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan.

13. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan dan terus berusaha dalam menyelesaikan setiap proses yang ada. Terima kasih telah memilih untuk terus mencoba meskipun menghadapi berbagai kesulitan dan keraguan. Terima kasih atas setiap usaha, kesabaran, dan keberanian untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap proses yang dijalani dengan kesungguhan akan membawa hasil yang berarti. Teruslah belajar, berkembang, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan, keberkahan, serta meridai setiap langkah yang ditempuh. Barakallahu fiikum.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Banda Aceh, 26 Agustus 2026
Peneliti,

Rasya Alfalaqi
NIM. 220901059

DAFTAR ISI

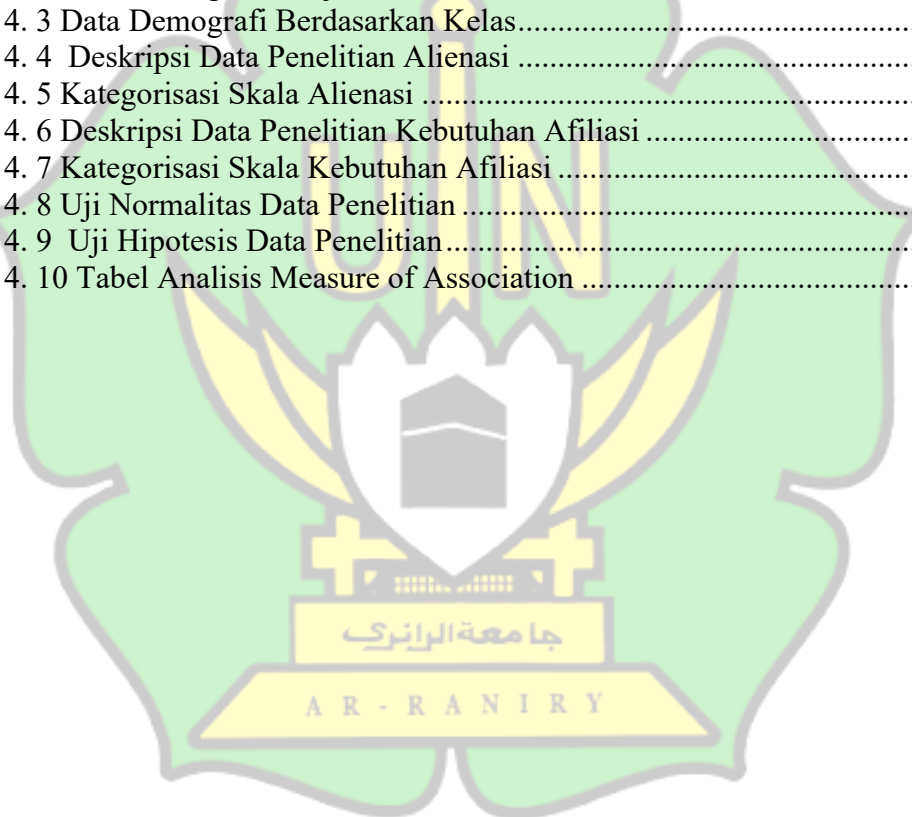
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kebutuhan Afiliasi	13
1. Definisi Kebutuhan Afiliasi	13
2. Aspek Kebutuhan Afiliasi	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Afiliasi	15
B. Alienasi	17
1. Pengertian Alienasi	17
2. Aspek Alienasi	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alienasi	19
C. Hubungan Kebutuhan Afiliasi dan Alienasi	21
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
D. Subjek Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Pesiapan dan Pelaksanaan Penelitian	45
1. Administrasi Penelitian	45
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian	46
3. Pelaksanaan Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Demografi Penelitian	47

2. Data Kategorisasi	50
C. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Hasil Uji Prasyarat.....	54
2. Hasil Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Santri Perkelas	29
Tabel 3. 2 Skor Skala Favorable dan Skala Unfavorable.....	32
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kebutuhan Afiliasi	33
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Alienasi	35
Tabel 3. 5 Komputasi CVR Skala Alienasi.....	38
Tabel 3. 6 Komputasi CVR Skala Self Efficacy	38
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Alienasi	40
Tabel 3. 8 Blue Print terbaru Skala Alienasi.....	40
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kebutuhan Afiliasi	41
Tabel 3. 10 Blue Print terbaru Skala Kebutuhan Afiliasi.....	41
Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	48
Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 3 Data Demografi Berdasarkan Kelas.....	49
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Alienasi	50
Tabel 4. 5 Kategorisasi Skala Alienasi	52
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Kebutuhan Afiliasi	52
Tabel 4. 7 Kategorisasi Skala Kebutuhan Afiliasi	53
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Data Penelitian	54
Tabel 4. 9 Uji Hipotesis Data Penelitian	56
Tabel 4. 10 Tabel Analisis Measure of Association	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari Siswa Mas Ruhul Islam Anak Bangsa
Lampiran ke IV	Kuesioner <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran keVII	Kuesioner Penelitian
Lampiran keVIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke IX	Hasil Analis Data Penelitian
Lampiran ke X	Riwayat Hidup



HUBUNGAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN ALIENASI PADA SISWA MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA

ABSTRAK

Kebutuhan afiliasi merupakan dorongan individu untuk membangun hubungan sosial yang hangat dan memperoleh penerimaan dari lingkungan. Sebaliknya, alienasi merupakan kondisi ketika individu merasa terasing dan kurang memiliki keterikatan dengan lingkungan sosialnya. Pada masa remaja, pemenuhan kebutuhan afiliasi menjadi penting karena meningkatnya kebutuhan akan penerimaan dan keterhubungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat ukur berupa skala kebutuhan afiliasi dan skala alienasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 322 siswa kelas X dengan jumlah sampel sebanyak 167 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Spearman's rho* karena data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,739$ dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebutuhan afiliasi yang dimiliki siswa, maka semakin rendah tingkat alienasi yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah kebutuhan afiliasi, maka semakin tinggi tingkat alienasi pada siswa.

Kata Kunci: Kebutuhan Afiliasi, Alienasi, Siswa

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE NEED FOR AFFILIATION AND
ALIENATION AMONG STUDENTS AT MAS RUHUL ISLAM ANAK
BANGSA**

ABSTRACT

The need for affiliation is an individual's drive to form warm social relationships and gain acceptance from their social environment. Conversely, alienation is a state in which an individual feels estranged and lacks a sense of connection with their social environment. During adolescence, the fulfilment of the need for affiliation becomes important due to the increasing need for acceptance and social connectedness. This study aims to investigate the relationship between the need for affiliation and alienation amongst Year 10 pupils at the Ruhul Islam Anak Bangsa Private Islamic High School (MAS). This study employed a quantitative approach, utilising the Affiliation Needs Scale and the Alienation Scale as measurement instruments. The study population comprised 322 Year 10 students, with a sample size of 167 students. Sampling was conducted using probability sampling with the proportionate stratified random sampling technique. Spearman's rho correlation was used for data analysis as the research data did not follow a normal distribution. The results indicate that there is a significant negative relationship between affiliation needs and alienation among Year 10 students at the Ruhul Islam Anak Bangsa Private Madrasah Aliyah (MAS), with a correlation coefficient (r) of -0.739 and a p -value of 0.000 ($p < 0.05$); therefore, the research hypothesis is accepted. This indicates that the higher the students' need for affiliation, the lower the level of alienation they experience. Conversely, the lower the need for affiliation, the higher the level of alienation among students.

Keywords: Affiliation Needs, Alienation, Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari interaksi dengan orang lain. Kebutuhan untuk terhubung dan diterima dalam kelompok menjadi bagian penting dalam membentuk identitas, harga diri, dan kesejahteraan emosional seseorang. Pada masa remaja, kebutuhan tersebut menjadi semakin penting karena remaja berada pada tahap perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan akan penerimaan, keterhubungan, dan interaksi dengan lingkungan sosial. Dalam konteks pendidikan, terutama di lingkungan sekolah menengah, keterlibatan sosial menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan psikologis siswa. Pemenuhan kebutuhan sosial tersebut dapat membantu siswa memperoleh rasa diterima, memiliki keterikatan dengan orang lain, serta merasa menjadi bagian dari lingkungan sosialnya (Khadijah et al., 2021).

Salah satu bentuk kebutuhan sosial yang penting pada masa remaja adalah kebutuhan afiliasi. Kebutuhan afiliasi merupakan dorongan individu untuk membangun hubungan yang hangat, akrab, dan bersahabat dengan orang lain serta memperoleh penerimaan sebagai bagian dari suatu kelompok. Pada lingkungan sekolah, kebutuhan afiliasi dapat tercermin melalui keinginan siswa untuk menjalin pertemanan, berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, dan merasa menjadi bagian dari lingkungan sosialnya. Pemenuhan kebutuhan afiliasi dapat membantu individu memperoleh rasa diterima, memiliki keterikatan dengan

orang lain, serta membangun hubungan sosial yang bermakna. Sebaliknya, apabila kebutuhan afiliasi tidak terpenuhi secara optimal, individu dapat mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial, merasa kurang diterima, dan kurang memiliki keterikatan dengan lingkungan sosialnya. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan munculnya perasaan alienasi (Khadijah et al., 2021).

Suhariningsih (2025) menjelaskan bahwa alienasi dalam perspektif psikologi merupakan kondisi keterasingan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan diri siswa. Siswa yang mengalami alienasi cenderung menarik diri dari lingkungan sosial sehingga mengalami hambatan dalam mengembangkan potensi diri dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Siswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah perlu menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekolah, guru, teman sebaya, kakak kelas, dan adik kelas. Namun, ketika siswa mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungan tersebut, siswa dapat mengalami kecenderungan menarik diri dari interaksi sosial.

Dukungan sosial berperan dalam meningkatkan perasaan aman, menurunkan tingkat stres, dan memperkuat motivasi belajar siswa. Dukungan sosial yang berasal dari keluarga, guru, dan teman sebaya memiliki peran dalam membentuk kesejahteraan psikologis siswa, namun pada masa remaja, dukungan dari teman sebaya menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan kebutuhan afiliasi, penerimaan sosial, dan rasa memiliki terhadap kelompok. Ketiganya membentuk ekosistem sosial yang saling terkait dan berfungsi sebagai penopang utama kesejahteraan psikologis siswa SMA (Junita et al., 2024).

Suhariningsih (2025) mengatakan bahwa dukungan dari teman sebaya pun tidak kalah penting, karena pada masa remaja kebutuhan afiliasi sosial menjadi faktor dominan dalam pembentukan identitas diri. Manusia membutuhkan hubungan sosial karena interaksi dengan orang lain menjadi bagian penting dalam memenuhi kebutuhan psikologis individu. Karena manusia merupakan makhluk sosial, ketergantungan kepada orang lain menjadi bagian dari kehidupan manusia. Dalam praktiknya di lapangan, seseorang kemudian ingin merasa diterima dalam kelompok sosial tersebut, berafiliasi, berinteraksi, sehingga muncul rasa membutuhkan, menyukai, dan memiliki keterikatan dengan kelompok sosial (Arifin, 2023).

Penelitian Octavia et al. (2022) menunjukkan bahwa kebutuhan afiliasi berkaitan dengan kecenderungan individu dalam mencari hubungan sosial melalui berbagai media. Temuan tersebut menunjukkan bahwa individu dengan kebutuhan untuk diterima dan terhubung secara sosial akan berusaha memenuhi kebutuhan interpersonalnya melalui berbagai bentuk interaksi.

Milhan (2024) menunjukkan adanya hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa. Pemenuhan kebutuhan afiliasi yang baik dapat membantu individu membangun hubungan sosial yang positif, sedangkan kegagalan dalam memenuhi kebutuhan tersebut dapat meningkatkan risiko munculnya perasaan terisolasi, kesepian, dan keterasingan sosial. Alienasi juga berkaitan dengan nilai dan struktur sosial yang tidak mendukung, seperti pola komunikasi yang tertutup atau kurangnya ruang partisipasi. Dalam konteks sekolah berbasis agama seperti MAS, struktur sosial dan nilai-nilai religius yang diterapkan

dapat menjadi faktor penting dalam membentuk keterikatan sosial siswa (Munawarah & Kristanto, 2022).

Lebih lanjut, Habibi (2023) menekankan bahwa pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual tetapi juga keseimbangan emosional dan sosial. Apabila sekolah gagal dalam menciptakan suasana sosial yang mendukung kebutuhan afiliasi, maka pendidikan akan kehilangan maknanya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memahami sejauh mana siswa merasa menjadi bagian dari komunitas sekolah dan bagaimana kondisi sosial dapat memengaruhi psikologis siswa, khususnya dalam bentuk alienasi.

Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara kebutuhan afiliasi dan berbagai aspek psikologis remaja, seperti penyesuaian sosial, kesejahteraan psikologis, maupun alienasi, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*). Pertama, penelitian mengenai hubungan kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada konteks sekolah berbasis agama, khususnya Madrasah Aliyah, masih sangat terbatas. Kedua, penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada sekolah umum atau menggunakan karakteristik subjek yang berbeda, sehingga hasilnya belum tentu menggambarkan kondisi siswa di lingkungan madrasah yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan religius yang khas. Ketiga, berdasarkan penelusuran literatur yang dilakukan peneliti, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji hubungan antara kebutuhan afiliasi dan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menguji hubungan antara kebutuhan afiliasi dan alienasi pada siswa Madrasah

Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa.

Fenomena keterasingan sosial pada remaja di Indonesia menjadi perhatian karena berkaitan dengan meningkatnya berbagai permasalahan kesehatan mental pada usia sekolah. Laporan UNICEF Indonesia (2024) menjelaskan bahwa remaja Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks terkait kesehatan mental. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas hubungan sosial dan rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja.

Fenomena tersebut juga ditemukan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling (BK), ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami hambatan dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya. Guru BK menyampaikan:

Kutipan wawancara 1:

“Beberapa siswa memang ada yang cenderung tertutup dan kurang berinteraksi dengan teman-temannya. Mereka lebih sering sendiri dan perlu diberikan pendampingan agar lebih mampu berinteraksi dan membangun hubungan dengan teman-temannya di lingkungan sekolah.”

Hasil wawancara awal dengan salah satu siswa MAS Ruhul Islam Anak Bangsa juga menunjukkan adanya pengalaman yang sejalan. Siswa tersebut mengungkapkan:

Kutipan wawancara 2:

“Saya sebenarnya ingin berteman, tetapi kadang merasa sulit untuk memulai percakapan dengan teman-teman. Akhirnya saya lebih sering sendiri karena merasa kurang diterima oleh teman-teman.”

Hasil kedua wawancara tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial di lingkungan sekolah. Kesulitan tersebut tampak dari kecenderungan menarik diri dari kelompok teman sebaya, kurang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta merasa kurang percaya diri dalam membangun hubungan dengan teman. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya permasalahan keterikatan sosial yang berkaitan dengan konsep alienasi, sekaligus menunjukkan bahwa kebutuhan afiliasi pada sebagian siswa belum terpenuhi secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Kebutuhan afiliasi diposisikan sebagai variabel independen, sedangkan alienasi sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai dinamika sosial siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keterikatan sosial dan kesejahteraan psikologis siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa beberapa siswa menunjukkan kecenderungan kurang terlibat dalam interaksi sosial, seperti menarik diri dari kelompok teman sebaya, kurang terlibat dalam interaksi dengan teman sebaya, dan mengalami kesulitan membangun kedekatan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan adanya indikasi permasalahan keterikatan sosial yang berkaitan dengan konsep alienasi.

Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan kurang optimalnya pemenuhan kebutuhan afiliasi pada sebagian siswa. Menurut Arifin (2023), kebutuhan afiliasi

(*need for affiliation*) merupakan kebutuhan individu untuk menjalin hubungan yang hangat, bersahabat, dan diterima oleh orang lain melalui interaksi sosial. Pemenuhan kebutuhan afiliasi mendorong individu untuk membangun kerja sama, menjalin kedekatan dengan teman sebaya, serta merasa menjadi bagian dari suatu kelompok. Sebaliknya, apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, siswa berpotensi mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial, merasa kurang diterima oleh lingkungan, dan menunjukkan kecenderungan menarik diri dari pergaulan. Temuan ini didukung oleh penelitian Puspita et al. (2023) yang menunjukkan bahwa siswa dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi cenderung lebih aktif menjalin pertemanan, bekerja sama dalam kelompok, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Kebutuhan afiliasi diposisikan sebagai variabel independen, sedangkan alienasi sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai dinamika sosial siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keterikatan sosial dan kesejahteraan psikologis siswa.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara

kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam ranah psikologi sosial dan pendidikan. Dengan mengkaji hubungan antara kebutuhan afiliasi dan alienasi, penelitian ini dapat memperkuat teori-teori sebelumnya mengenai pentingnya relasi sosial dalam perkembangan psikologis individu, terutama pada masa remaja. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian lanjutan yang membahas dinamika psikososial siswa di lingkungan pendidikan, serta memperkaya literatur akademik mengenai konsep alienasi dan kebutuhan afiliasi dalam konteks remaja Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Manfaat dalam penelitian ini siswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjalin hubungan sosial yang sehat dan keterlibatan aktif dalam lingkungan sekolah guna mengurangi perasaan terasing. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang Psikologi Sosial dan Psikologi Pendidikan.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengidentifikasi kesenjangan pemenuhan kebutuhan sosial siswa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi dan

penerimaan sosial.

E. Keaslian Penelitian

Berikut ini adalah lima hasil penelitian yang relevan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Selviani, Rusli, dan Yuserina (2020) dengan judul "Hubungan antara Kebutuhan Afiliasi dengan Alienasi terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura" bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 64 narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura. Pengumpulan data menggunakan skala kebutuhan afiliasi dan skala alienasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan korelasi *Product Moment* Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi ($r = 0,474$; $p < 0,05$). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada lokasi, subjek, dan karakteristik responden. Penelitian Selviani et al. dilakukan pada narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa. Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji hubungan antara kebutuhan afiliasi sebagai variabel independen dan alienasi sebagai variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan oleh Munawarah dan Kristanto (2022) dengan

judul "Alienasi Pemuda dalam Politik: Peran Nilai dan Kepercayaan Politik pada Partisipasi Politik Pemilih Pemula" bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai personal dan kepercayaan politik dengan partisipasi politik pemilih pemula. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *accidental sampling* terhadap 102 pemilih pemula yang terdaftar sebagai pemilih tetap di Kota Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai personal dan kepercayaan politik dengan partisipasi politik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel, subjek, dan konteks penelitian. Penelitian Munawarah dan Kristanto berfokus pada partisipasi politik pemilih pemula, sedangkan penelitian ini mengkaji hubungan kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas aspek alienasi sebagai landasan kajian.

Penelitian yang dilakukan oleh Milhan (2024) dengan judul "Hubungan Antara *Self-Compassion* dengan Alienasi pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Banda Aceh" bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *self-compassion* dengan alienasi pada siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan. Penelitian Milhan menggunakan *self-compassion* sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan kebutuhan

afiliasi. Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji alienasi pada siswa Madrasah Aliyah dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmud (2024) dengan judul "Krisis Identitas Generasi Z dalam Perspektif Patologi Sosial di Era Media Sosial" bertujuan untuk mengkaji krisis identitas Generasi Z dalam konteks media sosial dan patologi sosial serta menawarkan perspektif Islam sebagai solusi. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan menganalisis berbagai literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat memperburuk krisis identitas sehingga memunculkan berbagai bentuk patologi sosial, seperti alienasi sosial, kecemasan, depresi, dan perilaku menyimpang. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode, subjek, dan fokus penelitian. Penelitian Mahmud berfokus pada krisis identitas Generasi Z dalam perspektif Islam, sedangkan penelitian ini mengkaji hubungan kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas fenomena alienasi sebagai salah satu permasalahan psikososial.

Penelitian yang dilakukan oleh Habibi (2023) dengan judul "Analisis Konsep Pendidikan Islam Berwawasan Moderasi Beragama dalam Buku *Falsafah At-Tarbiyah Al-Islamiyyah* Karya Majid Irsan Al-Kilani" bertujuan untuk menganalisis konsep pendidikan Islam yang berwawasan moderasi beragama berdasarkan pemikiran Majid Irsan Al-Kilani. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan Islam yang berlandaskan nilai-nilai

moderasi beragama dapat membentuk peserta didik yang moderat, toleran, dan mampu membangun hubungan yang harmonis dengan sesama maupun lingkungan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode, variabel, dan fokus penelitian. Penelitian Habibi berfokus pada konsep pendidikan Islam dan moderasi beragama, sedangkan penelitian ini mengkaji hubungan kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa. Adapun persamaannya adalah sama-sama dilakukan dalam konteks pendidikan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebutuhan Afiliasi

1. Definisi Kebutuhan Afiliasi

Menurut McClelland (1987), kebutuhan afiliasi (*need for affiliation*) merupakan kebutuhan individu untuk menjalin, mempertahankan, dan mengembangkan hubungan interpersonal yang hangat, akrab, dan bersahabat dengan orang lain. Individu yang memiliki kebutuhan afiliasi tinggi cenderung menginginkan penerimaan sosial, bekerja sama dengan orang lain, serta menghindari konflik demi menjaga keharmonisan hubungan.

Menurut Arifin (2023) Afiliasi atau *need for affiliation* yaitu kebutuhan yang pada umumnya tercermin pada keinginan berrada pada situasi yang bersahabat dalam interaksi seseorang dengan orang lain dalam organisasi baik orang lain, teman sekerja, atau atasan. Menurut Cahyani et al. (2022), kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan individu untuk menjalin hubungan yang akrab, hangat, dan bersahabat dengan orang lain, serta keinginan untuk diterima sebagai bagian dari suatu kelompok sosial.

Puspita et al. (2023) kebutuhan afiliasi yaitu perilaku individu dalam menjalin pertemanan, bekerja sama dalam kelompok belajar, dan keterlibatan dalam aktivitas sekolah. Menurut Leswidyanti (2025) afiliasi yaitu sebagai jembatan sosial: misalnya remaja yang aktif dalam komunitas musik, olahraga, atau organisasi sekolah cenderung membentuk identitas berdasarkan peran dan

keterlibatan mereka dalam komunitas tersebut.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, peneliti merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh McClelland (1987) karena memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai kebutuhan afiliasi sebagai dorongan individu untuk membangun dan mempertahankan hubungan interpersonal yang positif, serta menjadi landasan teori yang paling banyak digunakan dalam penelitian mengenai kebutuhan afiliasi.

2. Aspek Kebutuhan Afiliasi

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hill (1987) dalam Sitompul et al. (2025), terdapat empat aspek atau komponen dari kontak komunikasi yang menunjukkan bahwa individu memperoleh pemenuhan afiliasi dari sumber-sumber tertentu. Keempat aspek tersebut sebagai berikut:

- a. Stimulasi Positif, menunjukkan bahwa seseorang memperoleh pemenuhan afiliasi adalah dengan adanya rangsangan positif. Rangsangan ini dapat berupa pengalaman afektif dan kognitif yang menyenangkan yang diperoleh melalui tindakan afiliasi.
- b. Dukungan Emosional, menunjukkan bahwa seseorang memperoleh pemenuhan afiliasi adalah dengan mengurangi pengaruh negatif yang muncul dari situasi yang menimbulkan rasa takut atau tekanan. Dalam hal ini, seseorang dapat melakukan kontak sosial sebagai upaya untuk mengurangi tekanan yang dirasakan dengan memberikan dukungan atau masukan yang dapat meredakan tekanan yang dirasakan
- c. Perbandingan Sosial, menunjukkan bahwa seseorang memperoleh pemenuhan

afiliasi adalah dengan meningkatkan kemampuan untuk mengurangi ambiguitas melalui memperoleh informasi relevan dari diri sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan diri sendiri dengan orang lain yang memiliki kesamaan karakteristik. Dengan melakukan perbandingan ini, seseorang dapat melakukan evaluasi diri (*self-evaluation*) dan mendapatkan penilaian mengenai keterampilan, bakat, sikap, dan nilai yang dimilikinya.

- d. Perhatian, menunjukkan bahwa seseorang memperoleh pemenuhan afiliasi adalah dengan meningkatkan potensi untuk meningkatkan harga diri dan citra diri melalui pujian dan perhatian yang diberikan oleh orang lain. Melalui berafiliasi, seseorang memiliki kesempatan untuk dikenali oleh orang lain, menunjukkan siapa dirinya, dan memperoleh perhatian dari orang lain.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Afiliasi

Menurut Baron & Bryne (1997) dalam Jannah (2021) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan afiliasi. Berikut adalah faktor-faktornya:

a. Faktor Budaya

Kebutuhan berafiliasi juga tidak luput dari pengaruh kebudayaan, nilai-nilai yang berlaku pada suatu tempat ataupun kebiasaan-kebiasaan. Dalam masyarakat yang menilai tinggi kebutuhan berafiliasi, timbul perkembangan dan pelestarian kebutuhan tersebut, sebaliknya bila kebutuhan tersebut tidak dinilai tinggi, maka kebutuhan itu akan menipis dan tidak akan tumbuh subur.

b. Faktor situasional yang bersifat psikologis

Jika seseorang tidak yakin akan kemampuannya atau tidak yakin pada

pendapatnya, ia akan merasa tertekan. Rasa tertekan ini akan berkurang jika dilakukan perbandingan sosial. Kemampuan untuk meningkatkan diri melalui perbandingan dengan orang lain akan meningkatkan afiliasi, dan orang tersebut dalam perbandingan ini merasa lebih baik dan akan lebih menguatkan sehingga menghasilkan afiliasi yang lebih besar.

c. Faktor perasaan ada kesamaan

Perasaan ada kesamaan dapat berupa kesamaan dalam pendidikan status, kelompok etnik atau kesamaan bangsa, perasaan takut dan cemas. Pengaruh faktor-faktor ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari.

d. Faktor Status Ekonomi

Kesamaan latar belakang status ekonomi seseorang akan memudahkan untuk menemukan daya tarik dalam berinteraksi dengan orang lain

e. Faktor Tingkat Pendidikan

Faktor tingkat pendidikan berpengaruh terhadap afiliasi karena pada individu yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi lebih sulit untuk mengadakan afiliasi dibandingkan individu yang berpendidikan sedang atau rendah.

f. Faktor Jenis Kelamin

Faktor jenis kelamin berpengaruh bahwa kaum wanita lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya. Kaum wanita lebih banyak memikirkan teman-temannya bila dalam kondisi sendirian, dan akan mengalami perasaan tidak enak yang lebih mendalam bila dibandingkan dengan kaum pria.

B. Alienasi

1. Pengertian Alienasi

Menurut Tammu & Tenri (2020) dalam Milhan (2024) menjelaskan Alienasi merupakan keadaan dimana manusia dijauhkan atau menjauhkan diri dari sesuatu, sesama manusia, alam, budaya, tuhan, atau bahkan dirinya sendiri. siswa yang merasakan tertekan saat proses pembelajaran serta tidak memiliki teman di kelas merupakan salah satu bentuk dari alienasi, siswa tersebut menganggap teman sebagai saingan atau musuhnya.

Menurut Daud (2023), alienasi merupakan bentuk keterasingan manusia dari lingkungannya, baik dengan individu lain, alam, dunia, Tuhan, maupun dirinya sendiri. Dalam aspek psikologis, alienasi merupakan keadaan ketika individu merasa terasing dari orang lain, sedangkan dalam ilmu sosial alienasi dipahami sebagai terputusnya hubungan sosial dengan individu lain.

Menurut As'ad & Hafid (2023), alienasi merupakan gangguan sosial yang ditandai dengan perasaan tidak berdaya terhadap lingkungan sehingga individu terjebak dalam kondisi keterasingan dari lingkungan sosialnya. Menurut Munawarah & Kristanto (2022), alienasi dipahami sebagai kondisi keterasingan yang muncul dalam konteks politik, yaitu ketika individu merasa jauh, tidak percaya, atau tidak memiliki keterikatan terhadap sistem politik sehingga memengaruhi partisipasi politiknya.

Menurut Milhan (2024), alienasi merupakan kondisi ketika individu memiliki keinginan untuk menarik diri dari lingkungan sekitar atau merasa diasingkan oleh lingkungan. Alienasi ditandai dengan perasaan tidak menjadi

bagian dari kelompok, merasa asing dengan orang lain, serta kurang memiliki kedekatan dalam hubungan sosial.

2. Aspek Alienasi

Seeman (1999) dalam Milhan (2024) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi alienasi, yaitu:

a. *Powerlessness* (Ketidakberdayaan)

Merupakan suatu perasaan bahwa kejadian dari akibat yang terjadi pada seorang individu di kontrol serta di tentukan oleh kekuasaan eksternal di luar dirinya, bukan karna kekuatan atau dari individu itu sendiri, atau dikendalikan oleh orang lain.

b. *Meaninglessness* (Tidak Berarti)

Merupakan suatu perasaan bahwa terjadi suatu kejadian tidak dapat di pahami, sehingga muncul anggapan bahwa segala sesuatu yang terjadi di masa yang akan datang akan sulit ditebak.

c. *Social Isolation* (Terisolasi Secara Sosial)

Merupakan suatu perasaan kesendirian, penolakan dan terpisah dari nilai-nilai kelompok atau hubungan antara anggota kelompok sehingga tidak menutup kemungkinan karena perasaan seperti menjadikan individu yang bersangkutan menarik diri dari kehidupan sosialnya, atau tidak adanya rasa memiliki.

d. *Normlessness* (Tidak Ada Norma)

Merupakan suatu perasaan bahwa tujuan-tujuan yang tidak diakui secara social diperlukan untuk mencapai maksud-maksud yang diakui secara sosial sehingga muncul anggapan bahwa seorang individu tidak harus terikat pada nilai-

nilai dan moralitas standar yang berlaku di lingkungan sosialnya.

e. *Self-Estrangement* (Keterasingan Diri)

Merupakan perasaan yang muncul pada diri seorang individu bahwa segala aktifitas yang telah dilakukannya tidaklah menguntungkan dirinya, sehingga memunculkan perasaan bahwa segala perilaku yang dilakukan individu tersebut semata-mata bukan keinginan sendiri. Atau juga suatu perasaan bukan dirinya dan juga tidak adanya kepuasan pribadi.

Menurut Lian (2022) terdapat tiga aspek penting dalam alienasi sebagai berikut:

- a. *Powerlessness*, tidak adanya kendali atas dirinya sendiri (dikendalikan oleh orang lain atau sistem impersonal).
- b. *Meaninglessness* (kurangnya pemahaman tentang tujuan atau pentingnya pekerjaan seseorang dalam proses kerja).
- c. *Self-estrangement* (tidak adanya kepuasan kerja, kerja hanyalah alat ukur untuk mencari nafkah).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alienasi

a. *Inferiority* (Rendah Diri)

Individu yang memiliki kemampuan dalam mengungkapkan dirinya maka akan lebih adaptif dengan orang lain, lebih percaya diri, lebih positif, dan mampu mempercayai orang lain. Di sisi lain, individu dengan kemampuan mengungkapkan diri yang rendah umumnya mengalami berbagai hambatan dalam kehidupan. Mereka kesulitan dalam beradaptasi dengan orang lain sehingga rasa percaya diri mereka pun terhambat.

b. *Self-compassion* (Belas Kasih Terhadap Diri Sendiri)

Self-compassion yang redah membuat seseorang tidak menghargai dirinya sendiri sehingga mudah terpuruk dan memilih untuk mengasingkan diri (alienasi) dari lingkup tinggalnya.

c. *Selfsocial Adjustment* (Penyesuaian Sosial)

Individu dengan kemampuan penyesuaian diri yang baik lebih mudah beradaptasi dalam kehidupan sosialnya. Siswi yang mampu menyalurkan dorongan- dorongan emosi melalui perilaku yang tampak serta dapat diterima secara sosial, maka siswi akan merasa bahwa dirinya dapat diterima dan dihargai di lingkungan tersebut, sehingga siswi tidak mengalami alienasi.

d. *Miseducation* (Kesalahan Mendidik).

Salah satu sebab utama terjadinya alienasi karena ketiadaan figur dari orang tua sehingga kurangnya perhatian dan kasihsayang yang dibutuhkan individu. Alienasi juga disebabkan karena kurang percaya diri dalam berkomunikasi, rasa kurang percaya diri berkaitan dengan konsep diri seseorang, sedangkan konsep diri seseorang individu sangat dipengaruhi oleh hubungan keluarga.

Menurut Lian (2022) terdapat tiga aspek penting dalam alienasi, yaitu:

- a. *Powerlessness*, tidak adanya kendali atas dirinya sendiri (dikendalikan oleh orang lain atau sistem impersonal).
- b. *Meaninglessness* (kurangnya pemahaman tentang tujuan atau pentingnya pekerjaan seseorang dalam proses kerja).
- c. *Self-estrangement* (tidak adanya kepuasan kerja, kerja hanyalah alat ukur untuk

mencari nafkah).

C. Hubungan Kebutuhan Afiliasi dan Alienasi

Penelitian mengenai hubungan antara kebutuhan afiliasi dan alienasi telah menjadi fokus kajian dalam berbagai konteks sosial, termasuk dalam lembaga pendidikan. Kebutuhan afiliasi, yang secara psikologis didefinisikan sebagai dorongan untuk menjalin hubungan sosial yang akrab dan diterima dalam kelompok, merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang penting untuk kesehatan mental dan kesejahteraan emosional. Ketika kebutuhan ini tidak terpenuhi, individu cenderung mengalami perasaan kesepian, keterasingan, dan bahkan depresi.

Salah satu studi yang memberikan gambaran jelas mengenai hubungan ini dilakukan oleh Selviani, Rusli, & Yuserina (2020), yang mengkaji para narapidana di lembaga pemasyarakatan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa narapidana yang mengalami ketidakmampuan dalam membentuk hubungan afiliasi yang kuat menunjukkan tingkat alienasi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki dukungan sosial yang memadai. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu yang merasa tidak diterima atau tidak memiliki koneksi sosial yang kuat akan lebih rentan mengalami perasaan terasing, yang dapat memperburuk kondisi psikologis mereka.

Dalam dunia pendidikan, dinamika serupa juga dapat diamati dengan jelas. Lingkungan sekolah, terutama pada jenjang pendidikan menengah, merupakan tempat utama bagi pembentukan identitas sosial siswa. Di sinilah kebutuhan afiliasi memainkan peranan penting dalam mendukung perkembangan psikososial mereka.

Ketika siswa tidak merasa diterima oleh teman sebaya, tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kelompok, atau merasa diabaikan oleh guru, maka mereka berpotensi mengalami alienasi sosial. Alienasi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai kondisi di mana siswa merasa tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan lingkungan belajar, merasa terasing dari teman-teman sekelas, serta tidak merasa menjadi bagian dari komunitas sekolah.

Kondisi semacam ini dapat menghambat proses belajar mengajar secara keseluruhan. Siswa yang merasa teralienasi sering kali menunjukkan penurunan motivasi belajar, peningkatan perilaku menyimpang, bahkan cenderung menarik diri dari aktivitas sosial maupun akademik. Hal ini menjadi tantangan besar bagi para pendidik dan pihak sekolah karena kondisi mental dan emosional siswa merupakan fondasi penting bagi terciptanya suasana belajar yang sehat. Selain itu, siswa yang mengalami alienasi juga berisiko tinggi mengalami kecemasan sosial, kesulitan dalam menjalin pertemanan, dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap prestasi akademik mereka. Dalam konteks ini, pemenuhan kebutuhan afiliasi tidak hanya berdampak pada aspek psikologis individu, tetapi juga berimplikasi pada hasil pendidikan secara keseluruhan.

Sebagai respons terhadap tantangan ini, penting untuk mempertimbangkan bagaimana pendidikan dapat menjadi wadah inklusif yang menjawab kebutuhan sosial siswa. Pendekatan ini ditegaskan oleh Habibi (2023), yang mengkaji pendidikan Islam dalam kerangka moderasi agama. Menurut Habibi, pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu menghubungkan siswa dengan nilai-nilai sosial dan keagamaan yang lebih besar, serta menciptakan rasa keterikatan

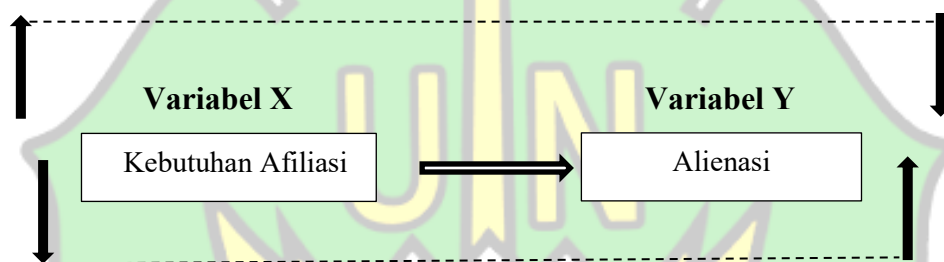
emosional dalam komunitas pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan siswa secara intelektual, tetapi juga harus mampu memanusiakan mereka dalam konteks sosial dan emosional. Dalam praktiknya, hal ini dapat diwujudkan melalui berbagai strategi, seperti menciptakan budaya sekolah yang suportif, mengembangkan program mentoring antara guru dan siswa, serta membentuk kelompok belajar yang mendorong kerja sama dan komunikasi antar siswa.

Lebih jauh lagi, penting bagi para pendidik untuk memiliki kepekaan terhadap sinyal-sinyal awal terjadinya alienasi pada siswa. Misalnya, siswa yang sering menyendiri, tidak memiliki teman dekat, menunjukkan penurunan partisipasi dalam kelas, atau memperlihatkan perilaku agresif dan apatis dapat menjadi indikator adanya gangguan dalam kebutuhan afiliasi mereka. Dengan mengenali tanda-tanda ini lebih dini, guru dan tenaga pendidik lainnya dapat melakukan intervensi yang tepat guna membantu siswa merasa lebih diterima dan didukung. Salah satu pendekatan yang efektif adalah penerapan pendidikan berbasis nilai-nilai kebersamaan dan empati, yang secara aktif melibatkan siswa dalam kegiatan sosial dan emosional yang positif. Kegiatan seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pengembangan keterampilan sosial dapat memperkuat ikatan antar siswa serta membangun kepercayaan antara siswa dan guru.

Meskipun media sosial dapat menjadi sarana untuk menjalin koneksi, namun sering kali interaksi di dunia maya tidak memberikan kedalaman emosional yang sama dengan interaksi langsung. Hal ini dapat menyebabkan ilusi hubungan sosial yang justru memperparah rasa kesepian dan alienasi. Dalam hal ini, peran

pendidikan menjadi semakin penting dalam menyeimbangkan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial nyata. Sekolah perlu menyediakan lebih banyak ruang untuk interaksi langsung, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan kepemimpinan, dan forum diskusi terbuka, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan sosial yang nyata dan mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dan alienasi.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan dan teori yang telah disampaikan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara kebutuhan afiliasi dan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat kebutuhan afiliasi, semakin rendah tingkat alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Kebutuhan afiliasi yang terpenuhi berperan dalam menurunkan tingkat alienasi. Siswa yang memiliki kebutuhan afiliasi tinggi dan mampu menjalin hubungan sosial yang hangat, merasa diterima, serta memiliki rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah

cenderung memiliki tingkat alienasi yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki kebutuhan afiliasi rendah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel secara statistik, yaitu antara kebutuhan afiliasi sebagai variabel independen dan alienasi sebagai variabel dependen. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka, mengelolanya secara objektif, dan menguji hipotesis yang telah diajukan melalui teknik analisis statistik. Metode korelasional sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui hubungan yang antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa.

Metode korelasional dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menemukan hubungan sebab-akibat secara langsung, melainkan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan, serta arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel yang diteliti. Hal ini selaras dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan kedua variabel tersebut secara empiris. Dalam

pelaksanaannya, pendekatan kuantitatif ini menggunakan instrumen yang telah distandarkan dan diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang diidentifikasi, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebutuhan afiliasi (X), yaitu kebutuhan individu untuk merasa diterima, memiliki hubungan yang akrab, dan menjadi bagian dari kelompok sosial. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah alienasi (Y), yaitu perasaan terasing, tidak diterima, dan kehilangan koneksi sosial yang dirasakan oleh siswa dalam lingkungan sekolah atau sosialnya.

Kebutuhan afiliasi sebagai variabel independen diasumsikan memiliki pengaruh terhadap tingkat alienasi. Semakin tinggi kebutuhan afiliasi siswa terpenuhi, maka diharapkan tingkat alienasi yang mereka alami akan semakin rendah. Sebaliknya, jika kebutuhan afiliasi tidak terpenuhi, siswa kemungkinan besar akan merasakan tingkat alienasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, identifikasi variabel ini menjadi dasar penting dalam menentukan jenis instrumen penelitian yang digunakan, serta dalam proses analisis data nantinya.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel sangat penting agar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diukur secara jelas dan konsisten. Variabel pertama adalah kebutuhan afiliasi. Dalam konteks penelitian ini, kebutuhan afiliasi diartikan sebagai kebutuhan individu untuk membangun dan

mempertahankan hubungan sosial yang positif, merasa diterima, dan diakui dalam lingkungan sosialnya, khususnya di lingkungan sekolah. Indikator yang digunakan untuk mengukur kebutuhan afiliasi mengacu pada dimensi yang telah dikembangkan oleh psikolog sosial, seperti frekuensi interaksi sosial, keinginan untuk menjalin persahabatan, rasa diterima dalam kelompok, dan kepuasan terhadap hubungan sosial.

Instrumen untuk mengukur kebutuhan afiliasi akan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Pernyataan dalam kuesioner akan mencakup berbagai aspek yang menggambarkan kebutuhan afiliasi siswa, misalnya “Saya merasa nyaman berbicara dengan teman sekelas saya” atau “Saya merasa diterima dalam kelompok belajar saya”.

Sementara itu, variabel alienasi didefinisikan sebagai perasaan terasing yang ditandai dengan ketidakmampuan individu untuk membentuk koneksi emosional dan sosial dengan lingkungan sekitar, merasa tidak dihargai, tidak diakui, dan kehilangan makna dalam hubungan sosial. Indikator alienasi akan diukur melalui dimensi seperti isolasi sosial, makna hidup yang rendah, keterasingan emosional, dan ketidakberdayaan. Skala Likert juga akan digunakan dalam pengukuran alienasi, dengan pernyataan seperti “Saya sering merasa sendirian meskipun berada di tengah banyak orang” atau “Saya merasa tidak ada yang memahami saya di sekolah”.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi fokus dalam penelitian, yang bisa meliputi makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa, yang dapat menjadi sumber data untuk mewakili karakteristik tertentu dalam penelitian tersebut (Abdullah et.al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas X, XI dan XII. Namun, sampel penelitian difokuskan pada siswa kelas X. Kelas XI dan XII tidak dijadikan sampel, karena siswa kelas X sedang berada pada tahap awal masa remaja di lingkungan sekolah menengah, sehingga masih berada dalam proses penyesuaian diri, pembentukan identitas, serta pengembangan hubungan dengan teman sebaya. Pada fase ini, kebutuhan afiliasi cenderung lebih tinggi karena siswa berupaya memperoleh penerimaan dari lingkungan sosialnya, sehingga mereka juga lebih rentan mengalami perasaan alienasi apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi. Pemilihan siswa kelas X juga didukung oleh penelitian Husni & Purwaningsih (2013) yang menggunakan siswa kelas X sebagai subjek penelitian mengenai identitas diri remaja, karena kelas X merupakan fase penting dalam pembentukan identitas diri dan penyesuaian sosial remaja. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini terdiri dari 322 siswa.

Tabel 3. 1

Jumlah Santri Perkelas

Kelas	Jumlah Siswa
X AG 1	32
X AG 2	30
X AG 3	32
X IPA 1	32

X IPA 2	32
X IPA 3	32
X IPA 4	31
X IPA 5	34
X IPA 6	34
X IPA 7	33
Jumlah	322

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti (Abdullah et.al., 2023). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 322 siswa kelas X siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 167 siswa.

Teknik sampling yang digunakan untuk memilih 167 siswa yaitu teknik *Proportionate Stratified Sampling*. Teknik ini digunakan ketika populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan terbagi dalam strata-strata yang proporsional (Sugiyono, 2013). Rumus untuk menentukan jumlah sampel dari setiap bagian menggunakan teknik *Proportionate Stratified Sampling* adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

n_i : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan jumlah siswa perkelas adalah:

$$X_{AG\ 1} = \frac{32}{322} \times 167 = 16,6 \approx 17$$

$$X_{AG\ 2} = \frac{30}{322} \times 167 = 15,5 \approx 15$$

$$X_{AG\ 3} = \frac{32}{322} \times 167 = 16,6 \approx 17$$

$$X_{IPA\ 1} = \frac{32}{322} \times 167 = 16,6 \approx 17$$

$$X_{IPA\ 2} = \frac{32}{322} \times 167 = 16,6 \approx 17$$

$$X_{IPA\ 3} = \frac{32}{322} \times 167 = 16,6 \approx 17$$

$$X_{IPA\ 4} = \frac{31}{322} \times 167 = 16 \approx 16$$

$$X_{IPA\ 5} = \frac{32}{322} \times 167 = 16,6 \approx 17$$

$$X_{IPA\ 6} = \frac{32}{322} \times 167 = 16,6 \approx 17$$

$$X_{IPA\ 7} = \frac{32}{322} \times 167 = 16,6 \approx 17$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan adalah menyiapkan alat ukur. Alat ukur psikologi adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data. Alat ini akan menghasilkan data dalam bentuk angka atau skor pada skala tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kebutuhan afiliasi dan alienasi yang disusun dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Variabel yang akan

diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator tertentu (Sugiyono, 2013).

Subjek diberikan serangkaian pernyataan yang dibedakan menjadi pernyataan yang bersifat positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*), dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan-pernyataan ini disusun dalam bentuk skala dan kemudian dibagikan langsung kepada siswa kelas X siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Skala kebutuhan afiliasi dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Hill (1987), sementara skala alienasi disusun berdasarkan aspek-aspek yang diuraikan oleh Seeman (1999). Penilaian atau pemberian skor pada skala ini dilakukan dengan cara, untuk item yang bersifat positif (*favourable*), skornya bergerak dari empat hingga satu, sedangkan untuk item yang bersifat negatif (*unfavourable*), skornya bergerak dari satu hingga empat (Azwar, 2016).

Tabel 3. 2
Skor Skala Favorable dan Skala Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala Kebutuhan Afiliasi

Kebutuhan Afiliasi dapat diukur dengan menggunakan skala Kebutuhan Afiliasi yang disusun peneliti berdasarkan empat aspek yang dikemukakan oleh Hill

(1997). Untuk menunjukkan aitem *favourable* ditandai dengan F dan untuk menunjukkan aitem *unfavourable* ditandai dengan UF.

Tabel 3. 3
Blue Print Skala Kebutuhan Afiliasi

Aspek	Definisi Aspek	Indikator	Nomor Aitem	
			F	UF
Stimulasi Positif	Aspek ini menunjukkan bahwa individu memperoleh kepuasan afiliasi melalui pengalaman interaksi sosial yang menyenangkan, baik secara emosional maupun kognitif. Individu mengalami berbagai pengalaman interaksi sosial yang positif serta merasakan perasaan nyaman, bahagia, dan bentuk afeksi positif lainnya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis.	1. Perasaan senang dan nyaman dalam interaksi sosial	1,2	3
		2. Perasaan diterima dan mampu menjalin kedekatan	4,5	6
Dukungan Emosional	Aspek ini berkaitan dengan upaya individu untuk mengurangi tekanan atau perasaan negatif melalui hubungan sosial. Individu mencari orang lain sebagai sumber dukungan untuk berbagi perasaan, memperoleh empati, serta mendapatkan bantuan dalam menghadapi masalah. Kehadiran orang lain dalam situasi sulit dapat memberikan rasa aman dan mengurangi kecemasan.	1. Mencari dukungan saat menghadapi masalah	7,8	9
		2. Perasaan diterima dan mampu menjalin kedekatan	10,11	12
Perbandingan Sosial & Penerimaan	Individu menggunakan hubungan sosial sebagai sarana untuk membandingkan dirinya dengan orang lain yang memiliki kesamaan	1. Membandingkan diri dengan teman sebaya	13,14	15

	karakteristik. Melalui proses membandingkan dirinya dengan orang lain tersebut, individu dapat melakukan evaluasi diri terkait kemampuan, sikap, dan nilai yang dimiliki. Proses ini membantu individu memahami posisinya dalam lingkungan sosial serta meningkatkan kejelasan identitas diri.	2.Kebutuhan diterima dalam kelompok	16,17	18
Perhatian & Pengakuan	Aspek ini menunjukkan bahwa individu memiliki kebutuhan untuk memperoleh perhatian, pengakuan, dan penghargaan dari orang lain. Dalam konteks interaksi sosial, individu berupaya untuk dikenal, dihargai, serta memperoleh respons positif dari lingkungan sosialnya, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan harga diri dan citra diri.	1.Keinginan memperoleh perhatian dan penghargaan 2.Keinginan diakui dan kekhawatiran ditolak	19,20	21
			22,23	24
Kedekatan & Keanggotaan	Perasaan menjadi bagian dari lingkungan sosial dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah	1.Perasaan menjadi bagian dari lingkungan sosial 2.Keterlibatan dalam kegiatan sekolah	25,26	27
			28,29	30
Total			20	10

b. Skala Alienasi

Alienasi diukur menggunakan skala Alienasi yang diukur berdasarkan aspek-aspek alienasi menurut Seeman (1999) yang terdiri dari lima aspek. Untuk menunjukkan aitem *favourable* ditandai dengan F dan untuk menunjukkan aitem

unfavourable ditandai dengan UF.

Tabel 3. 4

Blue Print Skala Alienasi

Aspek	Definisi Aspek	Indikator	Nomor Aitem	
			F	UF
<i>Powerlessness</i>	Merupakan suatu perasaan bahwa kejadian dari akibat yang terjadi pada seorang individu di kontrol serta di tentukan oleh kekuasaan eksternal di luar dirinya, bukan karna kekuatan atau dari individu itu sendiri, atau dikendalikan oleh orang lain.	1.Merasa hidupnya lebih banyak ditentukan oleh faktor di luar dirinya	1	2,3
		2.Tidak mampu menghadapi masalah sosial	4,5	6
<i>Meaninglessness</i>	Merupakan suatu perasaan bahwa terjadi suatu kejadian tidak dapat di pahami, sehingga muncul anggapan bahwa segala sesuatu yang terjadi di masa yang akan datang akan sulit ditebak.	1.Kebingungan dan tidak memiliki tujuan	7,8	9
		2.Aktivitas sekolah tidak bermakna	10,11	12
<i>Social Isolation</i>	Merupakan suatu perasaan kesendirian, penolakan dan terpisah dari nilai-nilai kelompok atau hubungan antara anggota kelompok sehingga tidak menutup kemungkinan karena perasaan seperti menjadikan individu yang bersangkutan menarik diri dari kehidupan sosialnya, atau tidak adanya rasa memiliki.	1.Perasaan sendiri dan tidak dianggap	13,14	15
		2.Menghindari interaksi sosial	16,17	18
<i>Low School Belonging</i>	Individu tidak merasa menjadi bagian sekolah dan rendahnya partisipasi kegiatan sekolah	1.Tidak merasa menjadi bagian sekolah	19,20	21
		2.Rendahnya partisipasi	22,23	24

		kegiatan sekolah		
<i>Normlessness</i>	Merupakan suatu perasaan bahwa tujuan-tujuan yang tidak diakui secara sosial diperlukan untuk mencapai maksud-maksud yang diakui secara sosial sehingga muncul anggapan bahwa seorang individu tidak harus terikat pada nilai-nilai dan moralitas standar yang berlaku di lingkungan sosialnya.	1.Tidak mematuhi aturan sekolah	25,26	27
<i>Self-Estrangement</i>	Merupakan perasaan yang muncul pada diri seorang individu bahwa segala aktifitas yang telah dilakukannya tidaklah menguntungkan dirinya, sehingga memunculkan perasaan bahwa segala prilaku yang dilakukan individu tersebut semata-mata bukan keinginan sendiri. Atau juga suatu perasaan bukan dirinya dan juga tidak adanya kepuasan pribadi.	1.Tidak menjadi diri sendiri	28,29	30
Total			19	11

2. Uji Validitas

Validitas adalah karakteristik terpenting dalam pengukuran yang mengacu kepada akurasi dan kecermatan fungsi ukur tes yang bersangkutan (Azwar, 2016). Dalam penyusunan skripsi ini validitas yang digunakan adalah validitas isi yang menunjukkan sejauh mana suatu aitem mencakup keseluruhan kawasan isi yang akan diukur dan isinya harus tetap relevan serta tetap berada dalam batasan pengukuran. Uji validitas dilakukan menggunakan *product moment* dengan

bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22 for windows.

Butir-butir aitem yang telah dinilai baik secara teoritis dan dianggap layak, masih perlu diuji secara empiris untuk memastikan validitas isinya. Uji ini dilakukan dengan menganalisis statistik untuk menilai sejauh mana butir-butir tersebut mencerminkan indikator perilaku dari atribut yang diukur. Proses ini bersifat kualitatif dan melibatkan panel ahli untuk menghasilkan validitas logis. Skala yang telah dibuat akan dievaluasi oleh tinjauan dari para ahli yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 2 (S2) dan keahlian di bidang psikologi. Kemungkinan besar kesepakatan penilaian antara para ahli yang menilai kelayakan suatu item akan dapat diperkirakan dan dapat dikuantifikasi serta statistik tersebut merupakan indikator validitas isi dan validitas isi tes (Azwar, 2016). Menurut Azwar (2016) Statistik CVR (*Content Validity Ratio*) dirumuskan sebagai:

$$CVR = 2ne / n - 1$$

Keterangan :

CVR = *Content Validity Ratio*

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem 'esensial'

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR berkisar antara -1,00 hingga +1,00. Jika $CVR > 0,00$, berarti lebih dari 50% ahli dalam panel menyatakan bahwa item tersebut esensial. Semakin besar nilai CVR melebihi angka 0, semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya. CVR sebaiknya diinterpretasikan dalam rentang -1,0 hingga +1,0 secara relatif. Item dengan CVR negatif atau sama dengan nol harus dihapus, sementara

item dengan CVR positif menunjukkan validitas isi dengan tingkat tertentu (Azwar, 2016).

1. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Alienasi*

Tabel 3. 5

Komputasi CVR Skala Alienasi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil komputasi skala Alienasi yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 30 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

2. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio Self Efficacy*

Tabel 3. 6

Komputasi CVR Skala Self Efficacy

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil komputasi skala Kebutuhan Afiliasi yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem

yang berjumlah 30 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap aitem dalam membedakan individu berdasarkan atribut atau konstruk yang diukur oleh suatu tes. Kemampuan tersebut ditunjukkan melalui parameter daya diskriminasi aitem (*discriminating power*). Pada dasarnya, daya diskriminasi tercermin dari adanya perbedaan respons terhadap suatu aitem antara kelompok subjek yang memiliki skor tinggi dan kelompok yang memiliki skor rendah. Secara kuantitatif, kemampuan aitem dalam membedakan kedua kelompok tersebut diukur menggunakan parameter daya diskriminasi aitem. Salah satu indikator yang digunakan adalah indeks diskriminasi aitem, yaitu ukuran daya beda yang diperoleh tanpa menggunakan perhitungan koefisien korelasi. Suatu aitem dikatakan memiliki daya diskriminasi yang baik apabila sebagian besar subjek dengan skor tinggi mampu menjawab aitem tersebut dengan benar, sedangkan sebagian besar subjek dengan skor rendah tidak mampu menjawabnya dengan benar. Semakin besar perbedaan proporsi jawaban benar antara kedua kelompok tersebut, semakin tinggi pula daya diskriminasi yang dimiliki oleh aitem (Azwar, 2016).

Dalam penelitian ini, korelasi antara item dengan total skor digunakan sebagai kriteria, dengan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Artinya, jika koefisien korelasi item mencapai minimal 0,25, maka item tersebut dianggap memiliki daya diskriminasi yang memadai. Sebaliknya, jika nilai r_{ix} kurang dari 0,25, item tersebut dianggap memiliki daya diskriminasi yang rendah. Perhitungan daya diskriminasi item

dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment Pearson*, yang dihitung menggunakan program SPSS versi 22.0 *for Windows* (Azwar, 2012).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Alienasi

Tabel 3. 7

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Alienasi

No	rix.	No	rix.	No	rix.
1	.127	11	.670	21	.143
2	-.489	12	-.529	22	.632
3	-.316	13	.698	23	.528
4	.330	14	.638	24	.466
5	.412	15	.400	25	.379
6	-.002	16	.653	26	.475
7	.525	17	.671	27	.085
8	.472	18	.606	28	.520
9	-.687	19	.517	29	.600
10	.669	20	.617	30	.218

Berdasarkan tabel 3.7 diatas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 9 aitem (1,2,3, 6, 9, 12, 21, 27, 30) sehingga aitem tersebut gugur.

Tabel 3. 8

Blue Print terbaru Skala Alienasi

No.	Aspek	Aitem		Total	%
		F	UF		
1.	Powerlessness	4,5	-	2	10%
2.	Meaninglessness	7,8,10,11	-	4	19%
3.	Social Isolation	13,14,16,17	15,18	6	29%
4.	Low School Belonging	19,20,22,23	24	5	24%
5.	Normlessness	25,26	-	2	10%
6.	Self-Estrangemen	28,29	-	2	10%
Total		18	3	21	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kebutuhan Afiliasi

Tabel 3. 9

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kebutuhan Afiliasi

No	rix.	No	rix.	No	rix.
1	.654	11	.649	21	.074
2	-.704	12	.627	22	-.165
3	.694	13	-.420	23	-.432
4	.554	14	-.520	24	-.247
5	.624	15	-.411	25	.638
6	.485	16	.701	26	.538
7	.686	17	.608	27	-.633
8	.563	18	.653	28	.720
9	.754	19	.604	29	.658
10	.561	20	.529	30	.718

Berdasarkan tabel 3.9 diatas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 9 aitem (2, 13, 14, 15, 21, 22, 23, 24, 27) sehingga aitem tersebut gugur.

Tabel 3. 10

Blue Print terbaru Skala Kebutuhan Afiliasi

No.	Aspek	Aitem		Total	%
		F	UF		
1.	Stimulasi Positif	1,4,5	3,6	5	24%
2.	Dukungan Emosional	7,8,10,11	9,12	6	29%
3.	Perbandingan Sosial & Penerimaan	16,17	18	3	14%
4.	Perhatian & Pengakuan	19,20	-	2	10%
5.	Kedekatan & Keanggotaan	25,26,28,29	30	5	24%
Total		15	6	21	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur konstruk psikologis. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi di

menghasilkan skor yang lebih akurat dan stabil. Selain itu, reliabilitas menggambarkan sejauh mana alat ukur mampu memberikan hasil yang tetap konsisten apabila digunakan pada waktu yang berbeda. Nilai koefisien reliabilitas berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati nilai 1, semakin tinggi tingkat reliabilitas instrumen tersebut. Menurut Saifuddin (2020), koefisien reliabilitas sebesar 0,900 tergolong ideal, nilai 0,800 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik untuk alat ukur psikologi, sedangkan nilai 0,700 masih dinilai memadai.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang diuji dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22 untuk Windows. Hasil uji reliabilitas pada skala alienasi diperoleh nilai $\alpha = 0.814$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 9 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh $\alpha = 0.921$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

Pada skala Kebutuhan Afiliasi hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,773$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang memadai. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 9 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh $\alpha = 0,963$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi Spearman's rho, yaitu teknik statistik nonparametrik yang

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel kebutuhan afiliasi dan alienasi. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas untuk mengetahui karakteristik data yang diperoleh.

Hasil uji prasyarat digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis yang sesuai. Apabila data tidak memenuhi asumsi parametrik, khususnya tidak berdistribusi normal, maka pengujian hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan korelasi *Spearman's rho*. Koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan arah sekaligus kekuatan hubungan antara kebutuhan afiliasi dan alienasi. Nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan nilai bertanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa semakin tinggi kebutuhan afiliasi yang dimiliki siswa, maka semakin rendah tingkat alienasi yang dialami.

Selanjutnya, pengambilan keputusan terhadap hipotesis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh dari hasil uji korelasi. Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) sehingga hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara objektif dan akurat.

Melalui penerapan prosedur penelitian yang sistematis serta penggunaan teknik analisis yang sesuai dengan karakteristik data, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara kebutuhan afiliasi dan alienasi pada siswa. Selain memberikan kontribusi terhadap

pengembangan kajian psikologi pendidikan, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merancang program yang mendukung perkembangan hubungan sosial siswa serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pesiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan penyusunan skala alienasi dan skala kebutuhan afiliasi. Penyusunan skala alienasi disusun berdasarkan teori dan aspek menurut Seeman (1999) yang kemudian diturunkan menjadi indikator sehingga terdiri dari beberapa aitem berdasarkan aspek tersebut. Adapun penyusunan skala kebutuhan afiliasi disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek menurut Hill (1987) lalu diturunkan menjadi indikator, kemudian diturunkan menjadi beberapa aitem berdasarkan dimensi tersebut.

Skala penelitian yang telah disusun selanjutnya di uji validitasnya terlebih dahulu dengan melalui uji validitas oleh *expert Judgement* untuk dilihat apakah aitem-aitem yang dibuat sudah sesuai atau tidak. Selanjutnya setelah selesai uji validitas, peneliti menyiapkan kuesioner untuk dilakukannya *try out* dan penelitian. Peneliti melakukan uji daya beda aitem agar melihat koefisien korelasi aitem pada skala yang telah disebarkan dan dari hasil ini peneliti menemukan beberapa aitem yang gugur yang nantinya tidak dapai dipakai lagi pada saat penelitian dilaksanakan. Kemudian, peneliti menyiapkan kuesioner untuk dibagikan lagi kepada siswa kelas X siswa-siswi Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa.

Pada tanggal 22 Juni 2026 peneliti mengajukan surat permohonan surat izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Pada tanggal 23 Juni 2026, peneliti mengantarkan surat izin penelitian dari akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry bidang Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian

Uji coba alat ukur penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Banda Aceh. pada 15 Juni 2026. Azwar (2016) menyatakan secara statistik jumlah sampel 60 orang sudah cukup banyak sehingga peneliti menggunakan 60 siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Banda Aceh sebagai sampel pada uji coba alat ukur dalam penelitian ini. Semuanya terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X dan XI. Aitem yang diuji cobakan terdiri dari 30 aitem skala alienasi dan 30 aitem skala kebutuhan afiliasi.

Setelah melakukan uji coba, peneliti merekap data mentah melalui Microsoft Excel dan menganalisis data dengan bantuan SPSS Statistics 22. Selanjutnya, aitem-aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi aitem-total $< 0,25$ dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian. Dari 30 aitem skala alienasi, terdapat 9 aitem yang gugur yaitu nomor 1,2,3, 6, 9, 12, 21, 27, dan 30 sehingga 21 aitem lainnya dilanjutkan untuk penelitian. Sedangkan dari 30 aitem skala kebutuhan afiliasi, terdapat 9 aitem yang dinyatakan gugur yaitu nomor 2, 13, 14, 15, 21, 22, 23, 24, dan 27 sehingga 21 aitem lainnya tidak dilanjutkan untuk penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara daring menggunakan *Google Form* mulai tanggal 24–28 Juni 2026 karena kegiatan belajar mengajar di sekolah telah memasuki masa libur. Tautan kuesioner disebarkan kepada responden melalui *WhatsApp*. Sebelum mengisi kuesioner, responden terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, tata cara pengisian, serta jaminan kerahasiaan data. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang terdiri atas 42 aitem, yaitu 21 aitem skala kebutuhan afiliasi dan 21 aitem skala alienasi. Angket penelitian ditujukan kepada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Seluruh data yang diperoleh dari pengisian *Google Form* kemudian direkap dan digunakan sebagai data penelitian.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi responden dalam penelitian ini adalah 322 siswa kelas X dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 167 siswa. Jumlah sampel tersebut mengacu pada tabel penentuan ukuran sampel dari Isaac dan Michael Berikut disajikan data demografi sampel yang diperoleh dalam penelitian ini.

a. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Menurut Hurlock (1980), perkembangan remaja terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu remaja awal dengan rentang usia 11–13 tahun, remaja madya dengan rentang usia 14–16 tahun, dan remaja akhir dengan rentang usia 17–20 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, subjek penelitian berada pada rentang usia 15–17 tahun yang termasuk dalam kategori remaja madya hingga remaja akhir. Mayoritas responden berusia 16 tahun, diikuti oleh responden berusia 17 tahun, sedangkan responden berusia 15 tahun merupakan jumlah yang paling sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada fase perkembangan remaja madya yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan untuk menjalin hubungan sosial, memperoleh penerimaan dari teman sebaya, serta membentuk identitas diri. Sampel dengan usia 15 tahun berjumlah 4 siswa (2,4%), usia 16 tahun berjumlah 151 siswa (90,4%), dan usia 17 tahun berjumlah 12 siswa (7,2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini didominasi oleh siswa berusia 16 tahun, yaitu sebanyak 151 siswa (90,4%), sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Siswa	Persentase (%)
15 Tahun	4	2.4%
16 Tahun	151	90.4%
17 Tahun	12	7.2%
Jumlah	167	100%

Subjek berdasarkan usia didominasi oleh siswa berusia 16 tahun yang berjumlah 151 siswa dengan persentase 90,4%. Selanjutnya, subjek yang berusia 17 tahun berjumlah 12 siswa dengan persentase 7,2%, sedangkan subjek yang berusia 15 tahun berjumlah 4 siswa dengan persentase 2,4%.

b. Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Presentase
Laki-laki	83	49.7%
Perempuan	84	50.3%
Jumlah	167	100%

Berdasarkan hasil penelitian, responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 84 orang (50,3%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 83 orang (49,7%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah perempuan, meskipun selisihnya sangat kecil dibandingkan dengan responden laki-laki.

c. Data Demografi Berdasarkan Kelas

Tabel 4. 3

Data Demografi Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase (%)
X AG 1	17	10,2 %
X AG 2	15	9,0 %
X AG 3	17	10,2 %
X IPA 1	17	10,2 %
X IPA 2	17	10,2 %
X IPA 3	17	10,2 %
X IPA 4	16	9,6 %
X IPA 5	17	10,2 %
X IPA 6	17	10,2 %
X IPA 7	17	10,2 %

Penelitian ini melibatkan siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta

(MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa sebagai responden penelitian. Dari keseluruhan siswa kelas X yang berjumlah 322 siswa, sebanyak 167 siswa ditetapkan sebagai sampel penelitian. Siswa kelas XI dan XII tidak termasuk dalam penelitian karena penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportionate Stratified Sampling*, dengan kelas-kelas pada tingkat X sebagai strata. Oleh karena itu, sampel penelitian didistribusikan pada masing-masing kelas X secara proporsional berdasarkan jumlah siswa pada setiap kelas.

Dari sepuluh ruang kelas, yaitu kelas X AG 1, X AG 2, X AG 3, X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, dan X IPA 7, responden dipilih secara *proportionate stratified random sampling* sehingga pada kelas X AG 1 terdapat 17 siswa (10,2%), kelas X AG 2 terdapat 15 siswa (9,0%), kelas X AG 3 terdapat 17 siswa (10,2%), kelas X IPA 1 terdapat 17 siswa (10,2%), kelas X IPA 2 terdapat 17 siswa (10,2%), kelas X IPA 3 terdapat 17 siswa (10,2%), kelas X IPA 4 terdapat 16 siswa (9,6%), kelas X IPA 5 terdapat 17 siswa (10,2%), kelas X IPA 6 terdapat 17 siswa (10,2%), dan kelas X IPA 7 terdapat 17 siswa (10,2%).

2. Data Kategorisasi

a. Skala Alienasi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Alienasi.

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Penelitian Alienasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Alienasi</i>	84	21	52.5	10.5	68	21	33.23	13.11

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor minimal adalah 21, sedangkan skor maksimal adalah 84, dengan mean sebesar 52.5 dan standar deviasi sebesar 10.5. Sementara itu, berdasarkan data empirik diperoleh skor minimal 21, skor maksimal 68, mean sebesar 33.23, dan standar deviasi sebesar 13.11. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengkategorian tingkat alienasi pada sampel penelitian yang terdiri atas tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi, dengan menggunakan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala alienasi:

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus sebagai dapat hasil kategorisasi skala alienasi adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. 5
Kategorisasi Skala Alienasi

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 20.12$	0	0%
Sedang	$20.12 \leq X < 46.34$	134	1.8%
Tinggi	$46.34 \leq X$	33	98.2%
Jumlah		167	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi skala Kebutuhan Afiliasi pada 167 siswa kelas X menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa yang memiliki tingkat Kebutuhan Afiliasi rendah berjumlah 0 siswa (0%), tingkat sedang berjumlah 134 siswa (80,2%), dan tingkat tinggi berjumlah 33 siswa (19,8%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas X memiliki tingkat Kebutuhan Afiliasi yang tergolong sedang, yaitu sebanyak 134 siswa (80,2%).

b. Skala Kebutuhan Afiliasi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel Kebutuhan Afiliasi. Deskripsi data hasil penelitian pada tabel berikut.

Tabel 4. 6
Deskripsi Data Penelitian Kebutuhan Afiliasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Kebutuhan Afiliasi</i>	84	21	52.5	10.5	80	42	68.77	9.863

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai

terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Skor maksimal (X_{maks}) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor minimal adalah 21, sedangkan skor maksimal adalah 84, dengan mean sebesar 52.5 dan standar deviasi sebesar 10.5. Sementara itu, berdasarkan data empirik diperoleh skor minimal 21, skor maksimal 68, mean sebesar 33.23, dan standar deviasi sebesar 13.11. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengkategorian tingkat alienasi pada sampel penelitian yang terdiri atas tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi, dengan menggunakan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala alienasi:

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus sebagai dapat hasil kategorisasi skala alienasi adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. 7

Kategorisasi Skala Kebutuhan Afiliasi

Kategorisasi	Internal	Jumlah (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 58.91$	31	18.6%
Sedang	$58.91 \leq X < 78.63$	134	80.2%
Tinggi	$78.63 \leq X$	2	1.2%
Jumlah		167	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi skala Kebutuhan Afiliasi pada 167 siswa kelas

X menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa yang memiliki tingkat Kebutuhan Afiliasi rendah berjumlah 31 siswa (18,6%), tingkat sedang berjumlah 134 siswa (80,2%), dan tingkat tinggi berjumlah 2 siswa (1,2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas X memiliki tingkat Kebutuhan Afiliasi yang tergolong sedang, yaitu sebanyak 134 siswa (80,2%).

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan Skewness dan Kurtosis. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Z Skewness dan Z Kurtosis pada kedua variabel berada di luar rentang -1,96 hingga +1,96, sehingga data kembali dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman Rank, karena merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 8

Uji Normalitas Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	Sig.
1.	<i>Alienasi</i>	0,209	< 0,001
2.	<i>Kebutuhan Afiliasi</i>	0,220	< 0,001

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, variabel alienasi memiliki nilai koefisien K-S sebesar 0,209 dengan nilai signifikansi < 0,001 ($p < 0,05$), sedangkan variabel kebutuhan afiliasi memiliki nilai koefisien K-S sebesar 0,220 dengan nilai signifikansi < 0,001 ($p < 0,05$). Dengan demikian, kedua variabel tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* sebagai uji nonparametrik.

b. Uji Linearitas Hubungan

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linear yang substansial antara dua variabel. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *F linearity* dapat dilihat dari tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan variabel bebas dan variabel terikat jika nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil uji linearitas terhadap dua variabel dalam penelitian ini diperoleh data dari tabel berikut:

Tabel 4.8

Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Linearity	Sig.
<i>Alienasi</i>	173,791	< 0,001
<i>Kebutuhan Afiliasi</i>		

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai F Linearity sebesar 173,791

dengan nilai signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa komponen hubungan linear antara kebutuhan afiliasi dan alienasi bersifat signifikan. Namun, nilai Deviation from Linearity sebesar 0,032 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya penyimpangan yang signifikan dari garis linear. Dengan demikian, hubungan antara kebutuhan afiliasi dan alienasi tidak memenuhi asumsi linearitas. Oleh karena itu, analisis hubungan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman Rank sebagai uji nonparametrik.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, diketahui bahwa data tidak memenuhi asumsi parametrik sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi Spearman's rho. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Kebutuhan Afiliasi dan alienasi. Hasil analisis korelasi Spearman's rho untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Spearman's rho	<i>p</i>
<i>Alienasi Kebutuhan Afiliasi</i>	-0,739	0.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Spearman's rho, diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,739 dengan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara alienasi dan Kebutuhan Afiliasi. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,739 menunjukkan arah hubungan yang negatif dengan tingkat hubungan kuat. Hal ini berarti semakin tinggi Kebutuhan Afiliasi, maka semakin rendah alienasi yang

dialami siswa. Sebaliknya, semakin rendah Kebutuhan Afiliasi, maka semakin tinggi tingkat alienasi yang dialami siswa. Sumbangan relatif variabel Kebutuhan Afiliasi dengan variabel alienasi dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10
Tabel Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	r ²
<i>Alienasi</i> <i>Kebutuhan Afiliasi</i>	0,485

Berdasarkan hasil analisis *Measures of Association*, diperoleh nilai *R Squared* sebesar 0,485. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Kebutuhan Afiliasi dan alienasi memiliki koefisien determinasi sebesar 48,5%, sedangkan 51,5% sisanya berkaitan dengan faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa. Koefisien korelasi sebesar -0,739 menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk berada pada kategori kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebutuhan afiliasi merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan dalam muncul atau berkurangnya perasaan alienasi pada siswa. Siswa yang memiliki kebutuhan afiliasi tinggi cenderung lebih mampu membangun hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya maupun warga sekolah. Sebaliknya, siswa yang memiliki kebutuhan afiliasi rendah lebih rentan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan interpersonal sehingga lebih mudah merasakan keterasingan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian menunjukkan bahwa data kebutuhan afiliasi dan alienasi tidak berdistribusi normal. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam pemilihan teknik analisis data, sehingga pengujian hubungan antara kedua variabel dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* sebagai teknik analisis nonparametrik. Penggunaan uji Spearman Rank disesuaikan dengan kondisi data yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sebaliknya, siswa yang memiliki kebutuhan afiliasi rendah cenderung kurang terdorong untuk membangun maupun mempertahankan hubungan sosial. Kondisi ini menyebabkan kesempatan memperoleh dukungan sosial dan penerimaan dari teman sebaya menjadi lebih sedikit. Akibatnya, siswa lebih mudah merasa sendiri, kurang memiliki tempat untuk berbagi pengalaman, dan tidak memiliki keterikatan yang kuat dengan lingkungan sekolah. Apabila kondisi tersebut berlangsung dalam waktu yang lama, siswa berpotensi menarik diri dari lingkungan sosial, mengurangi keterlibatan dalam aktivitas sekolah, serta merasakan bahwa dirinya bukan bagian dari kelompok. Dinamika inilah yang menjelaskan mengapa semakin rendah kebutuhan afiliasi yang dimiliki siswa, semakin tinggi kecenderungan mereka mengalami alienasi (Selviani, Rusli, & Yuserina, 2020).

Temuan tersebut kemudian dapat dijelaskan melalui teori kebutuhan afiliasi yang dikemukakan oleh McClelland. Kebutuhan afiliasi merupakan dorongan individu untuk membangun, mempertahankan, dan memperoleh hubungan interpersonal yang hangat, akrab, serta diterima oleh lingkungan sosial (McClelland, 1987). Individu dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi akan lebih

berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain sehingga memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh penerimaan sosial. Dalam konteks penelitian ini, terpenuhinya kebutuhan afiliasi membantu siswa membangun hubungan interpersonal yang positif sehingga mengurangi munculnya perasaan terasing di lingkungan sekolah (McClelland, 1987).

Kondisi alienasi yang dialami siswa dapat dipahami melalui teori Seeman (1959) yang menyatakan bahwa alienasi merupakan keadaan psikologis ketika individu merasa terpisah dari lingkungan sosialnya. Alienasi ditandai oleh dimensi *powerlessness*, *meaninglessness*, *normlessness*, *social isolation*, dan *self-estrangement*. Berdasarkan hasil penelitian ini, kebutuhan afiliasi terutama berkaitan dengan dimensi *social isolation* dan *self-estrangement*. Siswa yang mampu membangun hubungan sosial yang baik akan lebih mudah merasa diterima dan memiliki tempat dalam kelompok sosialnya sehingga kecenderungan mengalami keterasingan menjadi lebih rendah. Sebaliknya, kurangnya hubungan interpersonal yang bermakna dapat meningkatkan perasaan terisolasi dan mengurangi keterikatan siswa terhadap lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Friskadia (2013) yang menunjukkan bahwa kebutuhan afiliasi berhubungan positif dengan penyesuaian sosial siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kebutuhan afiliasi tinggi lebih mudah membangun hubungan interpersonal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Meskipun variabel yang digunakan berbeda, penelitian tersebut memperkuat temuan bahwa kebutuhan afiliasi berkontribusi terhadap terbentuknya hubungan sosial yang sehat sehingga berdampak pada

kondisi psikologis siswa.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Faridah, Kurniawan, & Prasetya (2022) yang menunjukkan bahwa peningkatan hubungan sosial melalui model tutor sebaya mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa. Selain itu, Maharani & Utami (2023) menemukan bahwa dukungan teman sebaya dan penerimaan dalam kelompok meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas hubungan sosial merupakan faktor penting dalam membangun kenyamanan siswa di lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa kebutuhan afiliasi berkontribusi dalam membentuk hubungan sosial yang positif sehingga dapat menurunkan kecenderungan munculnya alienasi.

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini berkaitan dengan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Sampling* dengan membagi sampel berdasarkan proporsi jumlah siswa pada masing-masing kelas. Namun, dengan mempertimbangkan bahwa siswa telah tergabung dalam kelompok-kelompok kelas yang secara administratif telah terbentuk, teknik *Cluster Sampling* dapat menjadi salah satu alternatif yang lebih efisien dalam pengambilan sampel. Penggunaan *Cluster Sampling* memungkinkan peneliti memilih beberapa kelompok kelas sebagai unit sampel sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih efektif. Meskipun demikian, penggunaan *Proportionate Stratified Sampling* dalam penelitian ini tetap dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi Spearman's rho sebesar -0,739 dengan nilai signifikansi (p) = 0,000. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kebutuhan afiliasi yang dimiliki siswa, maka semakin rendah tingkat alienasi yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah kebutuhan afiliasi yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi tingkat alienasi yang dialami. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan afiliasi dengan alienasi pada siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

B. Saran

1. Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa

Peneliti menyarankan agar siswa dapat meningkatkan dan mempertahankan kebutuhan afiliasi yang dimiliki dengan cara membangun hubungan yang baik dengan teman sebaya, guru, maupun lingkungan sekolah. Kemampuan menjalin hubungan sosial yang positif akan membantu siswa positif akan membantu siswa

merasa diterima, dihargai, dan menjadi bagian dari lingkungan sekolah sehingga dapat mengurangi munculnya perasaan terasing atau alienasi.

2. Bagi Kepala Madrasah, Guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta Wali Kelas di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ruhul Islam Anak Bangsa

Kepala madrasah bersama guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta wali kelas diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, inklusif, dan mendukung terjalinnya interaksi sosial yang positif antar siswa. Guru BK dapat menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, maupun program pengembangan keterampilan sosial, sedangkan wali kelas dan guru mata pelajaran dapat mendorong kegiatan pembelajaran kolaboratif serta membangun suasana kelas yang mendukung kerja sama dan saling menghargai. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa, dan program pembinaan karakter yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun hubungan sosial yang lebih baik. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan afiliasi siswa sehingga mengurangi kecenderungan munculnya perasaan alienasi di lingkungan sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat memperdalam kajian mengenai hubungan kebutuhan afiliasi dengan alienasi dengan melibatkan populasi dan sampel yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang diduga berhubungan dengan alienasi. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh akan lebih komprehensif dan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi

alienasi pada remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, & Hafid, M. (2023). Person Centered Therapy sebagai Upaya Pemulihan Konseli Alienasi. *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, 5(1), 44–52
- Cahyani, W. U., Rachmah, D. N., & Erlyani, N. (2022). Hubungan antara Kebutuhan Afiliasi dengan Perilaku Asertif pada Peserta Didik SMK Telkom Banjarbaru. *Jurnal Kognisia*, 5(1), 47–54. <https://doi.org/10.20527/kognisia.2022.04.007>
- Daud, I. (2023). Alienasi Manusia Menurut Al-Qur'an. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(1), 93–106.
- Dianto, I. (2022). Konversi Agama dalam Perdebatan Akademis. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 39-62. <https://doi.org/10.24952/bki.v4i1.5184>
- Duryat, H. M., & Alphan, M. P. (2021). *Pendidikan Dan Perubahan Sosial: (Telaah Konseptual Pemikiran Pendidikan Mansour Fakih)*. K-Media.
- Faridah, S., Kurniawan, D., & Prasetya, A. (2022). Efektivitas Model Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 55–65.
- Frontiers in Education. (2025). Teacher-student relationships and their impact on student engagement: A longitudinal perspective. *Frontiers in Education*, 10, 1227. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.01227>
- Gumilar, N. (2023). *Budaya organisasi dan kepemimpinan di dunia pendidikan*. PT Kimhsafi Alung Cipta.
- Habibi, D. F. (2023). *Analysis of the Concept of Islamic Education with Religious Moderation Insight in the Book of Falsafah At-Tarbiyah Al-Islamiyyah by Majid Irsan Al-Kilani*. *Jurnal Studi Sosial Keagamaan Syekh Nurjati*, 3(2), 292–316. <https://doi.org/10.24235/sejati.v3i2.94>
- Ismail, N., Yudana, I. M., & YUSDANI, A. (2020). Aplikasi Skala Afiliasi Siswa sebagai Instrumen Penunjang Konseling di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(1), 45–53.
- Jannah, R. (2021). *Perbedaan Kebutuhan Afiliasi antara Siswa yang Berlatar Belakang Budaya Aceh Dengan Siswa yang Berlatar Belakang Budaya Gayo di SMA Plus Boarding School Al-Athiyah Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

- Jose, P. E., Ryan, N., & Pryor, J. (2012). Does social connectedness promote a greater sense of school belonging in adolescents? *Journal of Adolescence*, 35(4), 933–941. <https://doi.org/10.1111/j.1532-7795.2012.00783.x>
- Junita, J., Suwanto, S., & Setyowati, S. (2024). The relationship between social support and well-being in elementary school in Singkawang. *International Journal of Research in Education*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.26877/ijre.v4i1.16774>
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya*. Merdeka Kreasi Group.
- Leswidianti, R., Handayani, S., & Febriani, D. (2025). Peer Group sebagai Faktor Pembentukan Identitas Diri Remaja di Era Digital. *Jurnal Sabana Pendidikan Psikologi*, 3(1), 12–25. <https://doi.org/10.55123/sabana.v4i1.4999>
- Lian, Y., Ngok Wong, J. L., Tsang, K. K., & Li, G. (2022). Alienated learning in the context of curricular reforms. *Education as Change*, 26(1), 1-29. <https://doi.org/10.25159/1947-9417/9680>
- Maharani, T. D., & Utami, R. N. (2023). Peer Support and Student Engagement: The Mediating Role of School Well-being in High School Students. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 9(2), 134–144. <https://doi.org/10.26858/jtm.v3i4.58865>
- Mahmud, A. (2024). *Krisis identitas di kalangan generasi Z dalam perspektif patologi sosial pada era media sosial*. Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam, 26(2). <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v26i2.51032>
- McClelland, D. C. (1987). *Human Motivation*. Cambridge University Press.
- Milhan, C. G. (2024). *Hubungan Antara Self-Compassion Dengan Alienasi Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Banda Aceh* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mulyadi, A., & Ismail, R. (2024). Hubungan Antara Identitas Diri dan Kenakalan Remaja di Lingkungan Urban. *Jurnal Psikologi Intervensi Terapan*, 8(2), 87–97.
- Munawarah, R., & Kristanto, A. A. (2022). Alienasi pemuda dalam politik: peran nilai dan kepercayaan politik pada partisipasi politik pemilih pemula. *Psiko*

- Nugraha, M. S., Mardhiyah, I. S. A., Sumarna, D., & Manpaluti, I. (2025). Strategi Efektif Kolaborasi Sekolah Dan Komunitas Dalam Mendukung Mutu Pendidikan Dasar: Studi Kasus Di Sd Muslimin Panyawungan 02 Kabupaten Bandung: Effective Strategies For School–Community Collaboration In Supporting The Quality Of Education In Primary Schools. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 341-359. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.457>
- Octavia, M., Anggraini, D., & Yuliana, D. (2022). Kebutuhan Afiliasi dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(1), 20–30. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i3.5382>
- Puspita, E., Putri, D. A., & Wardani, L. (2023). Kebutuhan Afiliasi Siswa Ditinjau dari Interaksi Sosial di Sekolah. *Jurnal Konseling Indonesia*, 5(2), 45–56. <https://doi.org/10.29210/129100>
- Putri, N. I., & Kusdiyati, R. (2021). Kebutuhan Afiliasi dan Penggunaan Media Sosial Instagram pada Remaja Akhir. *Prosiding Psikologi Unisba*, 3(2), 113–124.
- Rinjani, F., & Firmanto, A. (2020). Pengaruh Kebutuhan Afiliasi Terhadap Intensitas Penggunaan Facebook pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 54–61. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1359>
- Sari, U. P., Syafany, V., Hani, W. S., & Adillah, R. (2024). Analisis Kondisi Pembelajaran Yang Harus Di Sesuaikan Dengan Kebutuhan Siswa. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(2), 331-344. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i2.708>
- Selviani, N. A., Rusli, R., & Yuserina, F. (2020). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Alienasi Terhadap Narapidana Di Lembaga Perasyarakatan. *Jurnal Kognisia*, 2(1), 73–77. <https://doi.org/10.20527/kognisia.2019.04.013>
- Sinambela, A. P., Soesanto, E., & Hartanto, D. (2025). Pengaruh Interaksi Sosial di Lingkungan terhadap Pembentukan Identitas Diri Pada Remaja. *Studi Administrasi Publik dan ilmu Komunikasi*, 2(1), 122-132. <https://doi.org/10.62383/studi.v2i1.117>

- Sitompul, F. Z. M., Siahaan, A. T. L., Budiningtyas, A. A., Kinasih, T. P. S., Privianti, P. R., & Alfian, I. N. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Twitter Dan Instagram Sebagai Alat Pemenuhan Kebutuhan Afiliasi Pada Remaja Akhir Di Surabaya. *Repository Universitas Airlangga*.
- Sitompul, R. A. & Rahayu, S. (2022). Hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial pada remaja akhir. Universitas Kristen Satya Wacana. <https://doi.org/10.33024/jpm.v5i1.8827>
- Suhariningsih, U. (2025). Dukungan Sosial dan Lingkungan Sekolah terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMA. *MANDALAWIDYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v3i2.2987>
- Wibowo, W. S. (2023). *Homo Faber dan Animal Laborans dalam Dunia Pendidikan Teologi di Indonesia: Refleksi dari Pemikiran Hannah Arendt*. GEMA TEOLOGIKA: Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.21460/gema.2023.81.1030>



LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1729/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 24 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Ike Gustia Ariska, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Rasya Alfalqi
NIM/Prodi : 220901059/ Psikologi
Judul : Hubungan Kebutuhan Afiliasi dengan Alienasi pada Siswa MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1281/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/6/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

PIMPINAN MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901059

Nama : RASYA ALFALAQI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jalan pasar inmpres 2 Blang kolak 1 Blang kolak 1

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN ALIENASI PADA SISWA MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA**

Banda Aceh, 23 Juni 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 23 Juli 2026



YAYASAN RUHUL ISLAM ANAK BANGSA
DAYAH /PESANTREN RUHUL ISLAM ANAK BANGSA
MADRASAH ALIYAH

NSM : 131211060001 NPSN : 10114244

Jln. Pintu Air Gue Gajah Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar Kode Pos 23352 www.ruhulislam.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-09.238.01/Ma.01.40/PP.00.6/SKet/07/2026

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry Banda Aceh No. B-1281/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/6/2026 tertanggal 23 Juni 2026 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Kepala Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

N a m a : RASYA ALFALAQI
N i m : 220901059
Prgram Studi : Psikologi

Benar telah melakukan penelitian ilmiah untuk penulisan skripsi pada Dayah Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa yang berjudul:

“Hubungan Kebutuhan Afiliasi dengan Alienasi pada Siswa MA Ruhul Islam Anak Bangsa”

Demikianlah surat ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Darul Imarah, 29 Juli 2026

Kepala

CHABBI, S.Pd.)

NIP. 197212111999051001

KUESIONER TRY OUT

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Rasya Alfalaqi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian saya.

Jika Saudara/i memenuhi kriteria sebagai berikut:

Santri Pesantren Darul Ulum Banda Aceh

Maka partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini akan sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi angket ini berkisar antara 5-10 menit.

Tidak ada jawaban benar maupun salah dalam pengisian kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda dalam mengisi kuesioner ini. Anda diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda rasakan dengan sejujur-jujurnya. Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Bantuan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya,

Hormat Peneliti,

Rasya Alfalaqi

Mohon untuk menandai semua kotak dibawah ini sebagai tanda persetujuan. Mohon dipahami apabila anda tidak memeberi persetujuan pada salah satu pernyataan maka anda tidak memenuhi kriteria untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini:

Saya bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini secara sukarela, memahami informasi penelitian, menyetujui pengolahan data pribadi, dan memenuhi kriteria partisipan

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Usia :

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

A. Skala 1 (*Alienasi*)

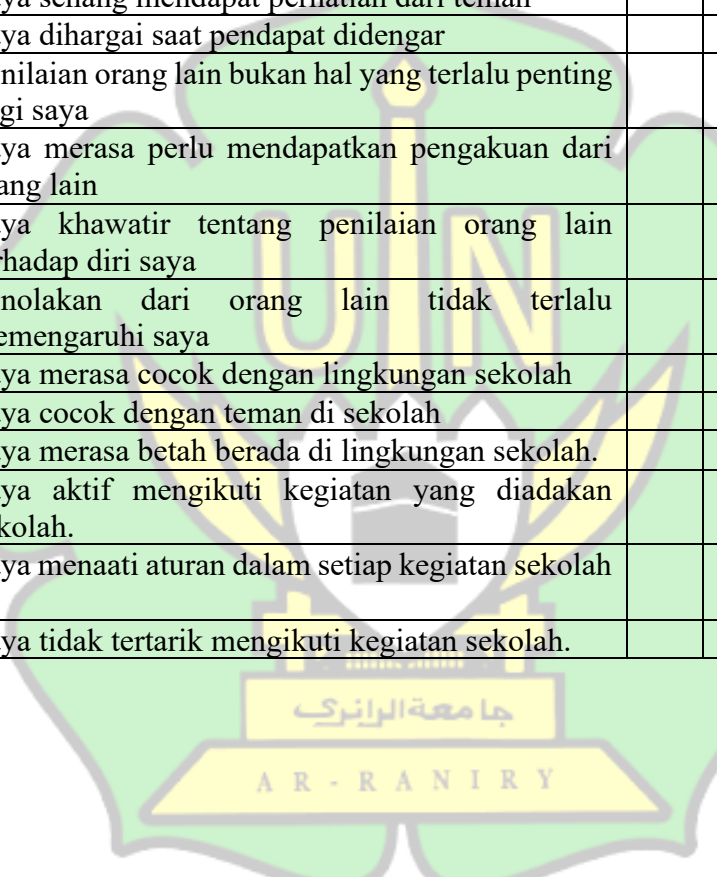
No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa hasil di sekolah lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal				
2.	Keputusan yang saya jalani ditentukan oleh orang lain				
3.	Saya merasa sulit mengatasi masalah tanpa bantuan orang lain				
4.	Saya tidak mampu menghadapi masalah sosial				
5.	Saya bingung menyelesaikan konflik				
6.	Saat teman saya terlibat masalah, saya yakin dapat membantu menyelesaikannya				
7.	Saya bingung dengan peran saya di sekolah				
8.	Hidup saya tidak memiliki tujuan				
9.	Saya merasa kegiatan belajar kurang bermanfaat bagi masa depan saya				
10.	Aktivitas saya di sekolah tidak berarti				
11.	Tugas saya tidak bermanfaat				
12.	Saya tidak puas dengan aktivitas sekolah				
13.	Saya merasa sendirian di sekolah				
14.	Saya tidak dianggap dalam kelompok				
15.	Saya memiliki teman dekat				
16.	Saya memilih menyendiri				
17.	Saya menghindari berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekolah				
18.	Saya nyaman berinteraksi				

19.	Saya tidak merasa memiliki keterikatan dengan lingkungan sekolah				
20.	Saya merasa tidak memiliki hubungan emosional dengan teman-teman di sekolah				
21.	Saya bangga dengan sekolah				
22.	Saya tidak peduli dengan kegiatan sekolah				
23.	Saya jarang mengikuti kegiatan sekolah				
24.	Saya antusias kegiatan sekolah				
25.	Saya tidak mematuhi aturan yang berlaku di sekolah				
26.	Jika saya melanggar aturan, hal tersebut bukan sesuatu yang penting bagi saya				
27.	Saya berusaha mengikuti aturan meskipun dalam situasi tertentu sulit dilakukan				
28.	Saya merasa hidup saya banyak diatur oleh orang lain				
29.	Saya merasa tidak menjadi diri sendiri saat berada di sekolah				
30.	Saya merasa bebas untuk mengekspresikan diri				

B. Skala 2 (Kebutuhan Afiliasi)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang berada di tengah teman-teman saya				
2.	Saya kurang menikmati kegiatan bersama teman-teman				
3.	Saya tidak nyaman bekerja dalam kelompok				
4.	Teman-teman saya tidak pernah mengabaikan saya				
5.	Saya merasa aman dalam pertemanan saya				
6.	Saya sering merasa diabaikan oleh teman-teman				
7.	Saya meminta saran dari orang lain saat mengalami kesulitan				
8.	Saya perlu berkomunikasi dengan teman-teman saya				
9.	Saya memilih menghadapi masalah tanpa bantuan orang lain				
10.	Teman memahami perasaan saya				
11.	Teman peduli terhadap kondisi saya				
12.	Saya merasa teman-teman tidak memahami perasaan saya				

13.	Saya merasa teman-teman lebih baik daripada saya				
14.	Saya sering merasa tertinggal dibanding teman-teman				
15.	Saya tidak menjadikan teman sebagai tolok ukur diri saya				
16.	Saya merasa penting untuk menjadi bagian dari kelompok				
17.	Saya merasa nyaman berada dalam kelompok saya				
18.	Saya tidak masalah jika tidak diajak				
19.	Saya senang mendapat perhatian dari teman				
20.	Saya dihargai saat pendapat didengar				
21.	Penilaian orang lain bukan hal yang terlalu penting bagi saya				
22.	Saya merasa perlu mendapatkan pengakuan dari orang lain				
23.	Saya khawatir tentang penilaian orang lain terhadap diri saya				
24.	Penolakan dari orang lain tidak terlalu memengaruhi saya				
25.	Saya merasa cocok dengan lingkungan sekolah				
26.	Saya cocok dengan teman di sekolah				
27.	Saya merasa betah berada di lingkungan sekolah.				
28.	Saya aktif mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah.				
29.	Saya menaati aturan dalam setiap kegiatan sekolah				
30.	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan sekolah.				



Tabulasi Data Try Out Alienasi

N O	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 1 0	Y 1 1	Y 1 2	Y 1 3	Y 1 4	Y 1 5	Y 1 6	Y 1 7	Y 1 8	Y 1 9	Y 2 0	Y 2 1	Y 2 2	Y 2 3	Y 2 4	Y 2 5	Y 2 6	Y 2 7	Y 2 8	Y 2 9	Y 3 0	T O T A L
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	7 2
2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6 8
3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	7 3
4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	1	4	2	3	1	2	2	2	3	4	1	2	3	3	4	1	8 1
5	3	3	3	1	2	2	1	1	4	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	5 3
6	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	7 6
7	2	4	4	1	2	3	1	1	4	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	5 8
8	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	6 7
9	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	7 8
1 0	2	4	3	2	2	2	2	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	6 2
1 1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	7 1
1 2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	7 3
1 3	3	4	2	2	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	7 0
1 4	3	4	2	2	3	2	2	1	4	1	1	4	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	7 7

1 5	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3		3	8 6	
1 6	3	4	4	2	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	2	4	3	2	1	1	1	4	3	2	1	3	2	8 4
1 7	2	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	7 1
1 8	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1 0 0
1 9	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	9 7
2 0	2	3	3	3	2	2	1	1	4	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	7 2
2 1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	9 0
2 2	3	4	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1 0 5
2 3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	8 7
2 4	2	4	3	1	1	1	2	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	7 9
2 5	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	9 5
2 6	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9 0
2 7	2	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8 9
2 8	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	9 6
2 9	2	2	4	1	2	2	3	2	4	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	9 6
3 0	3	4	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	8 2

3 1	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8 7
3 2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9 6
3 3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	9 6	
3 4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9 9	
3 5	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	9 7	
3 6	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1 0 0	
3 7	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1 0 3	
3 8	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1 0 8	
3 9	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1 1 8	
4 0	3	4	3	1	2	1	2	1	4	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1 0 1	
4 1	3	4	2	3	3	3	1	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	9 6	
4 2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1 2 1	
4 3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1 0 5	
4 4	3	2	1	3	4	2	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	4	3	1	3	4	2	4	2	2	4	3	3	1 2 3	

4 5	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1 1 0	
4 6	4	3	2	2	2	3	2	1	4	1	1	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1 1 3
4 7	4	2	1	1	2	2	2	1	4	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	1 1 2		
4 8	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1 2 7	
4 9	3	3	3	2	2	1	2	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	4	1	4	2	1	2	1 0 9		
5 0	4	1	1	4	4	1	2	4	1	4	4	1	4	4	1	3	4	1	2	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1 3 2		
5 1	4	2	2	3	4	4	4	1	4	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	3	4	1	1 1 3		
5 2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1 2 0		
5 3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1 0 5		
5 4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1 1 1	
5 5	3	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1 1 5		
5 6	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1 2 1	

57	4	4	4	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	123	
58	3	2	2	3	2	2	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	122	
59	1	4	1	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	125
60	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	137

Tabulasi Data Try Out Kebutuhan Afiliasi

N O	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	TOT AL
1	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
2	4	2	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	1	3	4	3	89
3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	1	3	2	1	3	4	2	3	4	4	89
4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	4	3	2	3	4	2	4	1	2	4	3	1	4	3	3	89
5	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	2	1	4	4	2	3	4	3	91
6	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	1	4	2	2	3	3	1	4	3	4	88
7	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	1	2	4	4	1	3	4	3	90
8	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	4	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	4	88
9	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	4	2	3	4	2	4	1	2	4	3	1	4	3	3	88
10	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	1	3	4	2	3	4	3	91
11	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	4	2	3	2	1	4	3	1	3	4	3	86
12	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	1	4	3	2	4	3	1	3	2	2	4	4	2	4	3	3	90
13	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	1	3	4	2	3	4	4	90
14	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	1	3	2	2	4	3	1	3	4	3	89

15	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	2	1	2	2	1	3	3	2	86
16	4	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	87
17	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	89
18	2	3	2	2	3	1	2	3	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	1	70
19	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	1	3	4	3	94
20	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	4	2	2	2	1	3	4	2	3	4	3	81
21	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	1	3	4	3	83
22	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	72
23	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	79
24	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	86
25	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	89
26	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	3	2	81
27	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4	4	1	4	4	4	97
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	80
29	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	83
30	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	1	3	4	3	88
31	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	76
32	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4	4	1	4	4	4	95
33	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	4	4	3	2	2	1	2	3	1	4	4	3	2	2	3	2	3	2	72
34	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	2	2	2	1	4	3	1	3	4	3	86
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	84
36	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	96
37	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	4	2	2	3	2	75
38	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	2	2	1	1	4	4	1	4	4	4	96
39	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	83
40	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	2	2	2	1	3	4	1	3	4	3	86
41	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	101
42	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	81
43	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	4	3	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	69
44	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	1	2	2	1	4	4	1	4	4	4	93

45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	80	
46	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	95	
47	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	1	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	69	
48	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	80	
49	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4	4	1	4	4	97	
50	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	1	3	4	3	86	
51	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	1	2	2	1	3	4	2	3	4	3	84	
52	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	72	
53	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	1	73	
54	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4	4	1	4	4	96	
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	83	
56	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	1	2	2	1	3	4	2	2	3	2	81	
57	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	71	
58	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	75	
59	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	1	2	2	1	4	4	1	4	4	96	
60	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	1	3	4	3	86



Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala Alienasi dan Kebutuhan Afiliasi Tahap 1

Skala Alienasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.40	70.583	.127	.816
VAR00002	62.27	78.843	-.489	.843
VAR00003	62.65	76.028	-.316	.834
VAR00004	63.02	68.118	.330	.809
VAR00005	62.83	67.362	.412	.806
VAR00006	63.07	71.962	-.002	.819
VAR00007	62.85	65.519	.525	.801
VAR00008	63.37	64.677	.472	.802
VAR00009	61.82	79.474	-.687	.840
VAR00010	63.40	63.261	.669	.794
VAR00011	63.48	64.186	.670	.795
VAR00012	62.40	79.125	-.529	.842
VAR00013	63.45	63.472	.698	.794
VAR00014	63.45	64.930	.638	.797
VAR00015	63.38	66.410	.400	.806
VAR00016	63.27	63.962	.653	.795
VAR00017	63.35	63.486	.671	.794
VAR00018	63.38	66.173	.606	.800
VAR00019	63.15	65.418	.517	.801
VAR00020	63.10	64.702	.617	.797
VAR00021	63.22	70.783	.143	.814
VAR00022	63.15	65.723	.632	.799
VAR00023	62.97	65.558	.528	.801
VAR00024	63.13	67.202	.466	.804
VAR00025	63.18	66.390	.379	.807
VAR00026	63.12	65.935	.475	.803
VAR00027	63.13	71.270	.085	.816
VAR00028	63.05	65.743	.520	.801
VAR00029	62.97	64.507	.600	.798

VAR00030	63.28	69.223	.218	.813
----------	-------	--------	------	------

Skala Kebutuhan Afiliasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81.87	56.490	.654	.750
VAR00002	82.98	71.034	-.704	.810
VAR00003	82.22	54.715	.694	.744
VAR00004	81.88	57.020	.554	.754
VAR00005	81.68	57.135	.624	.752
VAR00006	82.12	56.308	.485	.755
VAR00007	81.87	55.643	.686	.747
VAR00008	81.77	57.402	.563	.754
VAR00009	82.32	52.525	.754	.736
VAR00010	81.92	57.129	.561	.754
VAR00011	81.77	56.623	.649	.751
VAR00012	82.12	55.257	.627	.748
VAR00013	82.10	67.753	-.420	.799
VAR00014	82.62	69.732	-.520	.808
VAR00015	83.10	68.227	-.411	.804
VAR00016	81.67	57.073	.701	.751
VAR00017	81.82	56.423	.608	.751
VAR00018	82.83	54.209	.653	.744
VAR00019	81.67	57.006	.604	.752
VAR00020	81.72	57.122	.529	.755
VAR00021	83.12	61.800	.074	.777
VAR00022	82.17	64.718	-.165	.790
VAR00023	82.68	68.288	-.432	.803
VAR00024	83.18	65.881	-.247	.795
VAR00025	81.77	56.453	.638	.750
VAR00026	81.80	57.281	.538	.755
VAR00027	83.30	70.247	-.633	.807
VAR00028	82.13	55.168	.720	.745

VAR00029	81.53	57.914	.658	.754
VAR00030	82.27	53.555	.718	.740

Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala Alienasi dan Kebutuhan Afiliasi Tahap 2

Skala Alienasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00004	40.30	85.942	.397	.920
VAR00005	40.12	85.122	.478	.919
VAR00007	40.13	83.541	.547	.918
VAR00008	40.65	81.723	.548	.918
VAR00010	40.68	80.084	.757	.913
VAR00011	40.77	81.301	.753	.913
VAR00013	40.73	80.640	.766	.913
VAR00014	40.73	82.334	.708	.914
VAR00015	40.67	85.616	.347	.922
VAR00016	40.55	82.319	.633	.916
VAR00017	40.63	80.982	.712	.914
VAR00018	40.67	85.446	.521	.918
VAR00019	40.43	83.979	.497	.919
VAR00020	40.38	82.647	.637	.916
VAR00022	40.43	83.301	.702	.915
VAR00023	40.25	82.869	.607	.916
VAR00024	40.42	86.518	.394	.920
VAR00025	40.47	84.423	.407	.921
VAR00026	40.40	83.702	.521	.918
VAR00028	40.33	83.582	.560	.917
VAR00029	40.25	82.564	.609	.916

Skala Kebutuhan Afiliasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.82	115.169	.796	.960
VAR00003	62.17	112.514	.823	.960
VAR00004	61.83	114.650	.780	.960
VAR00005	61.63	116.812	.716	.961
VAR00006	62.07	112.843	.720	.961
VAR00007	61.82	116.661	.629	.962
VAR00008	61.72	116.681	.692	.961
VAR00009	62.27	111.284	.758	.961
VAR00010	61.87	114.558	.810	.960
VAR00011	61.72	116.173	.730	.961
VAR00012	62.07	111.894	.843	.960
VAR00016	61.62	118.308	.663	.962
VAR00017	61.77	113.945	.823	.960
VAR00018	62.78	112.851	.710	.961
VAR00019	61.62	119.935	.446	.964
VAR00020	61.67	115.209	.722	.961
VAR00025	61.72	115.461	.751	.961
VAR00026	61.75	115.886	.705	.961
VAR00028	62.08	114.518	.764	.961
VAR00029	61.48	118.796	.683	.962
VAR00030	62.22	110.986	.828	.960

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Rasya Alfalaqi mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian saya.

Jika Saudara/i memenuhi kriteria sebagai berikut:

Santri Pesantren Darul Ulum Banda Aceh

Maka partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini akan sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi angket ini berkisar antara 5-10 menit.

Tidak ada jawaban benar maupun salah dalam pengisian kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda dalam mengisi kuesioner ini. Anda diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda rasakan dengan sejujur-jujurnya. Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Bantuan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi saya, kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya,

Hormat Peneliti,

Rasya Alfalaqi

Mohon untuk menandai semua kotak dibawah ini sebagai tanda persetujuan. Mohon dipahami apabila anda tidak memberi persetujuan pada salah satu pernyataan maka anda tidak memenuhi kriteria untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini:

Saya bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini secara sukarela, memahami informasi penelitian, menyetujui pengolahan data pribadi, dan memenuhi kriteria partisipan

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Usia :

Keterangan

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

A. Skala 1 (*Alienasi*)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mampu menghadapi masalah sosial				
2.	Saya bingung menyelesaikan konflik				
3.	Saya bingung dengan peran saya di sekolah				
4.	Hidup saya tidak memiliki tujuan				
5.	Aktivitas saya di sekolah tidak berarti				
6.	Tugas saya tidak bermanfaat				
7.	Saya merasa sendirian di sekolah				
8.	Saya tidak dianggap dalam kelompok				
9.	Saya memiliki teman dekat				
10.	Saya memilih menyendiri				
11.	Saya menghindari berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekolah				
12.	Saya nyaman berinteraksi				
13.	Saya tidak merasa memiliki keterikatan dengan lingkungan sekolah				
14.	Saya merasa tidak memiliki hubungan emosional dengan teman-teman di sekolah				
15.	Saya tidak peduli dengan kegiatan sekolah				
16.	Saya jarang mengikuti kegiatan sekolah				
17.	Saya antusias kegiatan sekolah				
18.	Saya tidak mematuhi aturan yang berlaku di sekolah				
19.	Jika saya melanggar aturan, hal tersebut bukan sesuatu yang penting bagi saya				
20.	Saya merasa hidup saya banyak diatur oleh orang lain				
21.	Saya merasa tidak menjadi diri sendiri saat berada di sekolah				

B. Skala 2 (Kebutuhan Afiliasi)

No	Pernyataan	Penilaian
----	------------	-----------

		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang berada di tengah teman-teman saya				
2.	Saya tidak nyaman bekerja dalam kelompok				
3.	Teman-teman saya tidak pernah mengabaikan saya				
4.	Saya merasa aman dalam pertemanan saya				
5.	Saya sering merasa diabaikan oleh teman-teman				
6.	Saya meminta saran dari orang lain saat mengalami kesulitan				
7.	Saya perlu berkomunikasi dengan teman-teman saya				
8.	Saya memilih menghadapi masalah tanpa bantuan orang lain				
9.	Teman memahami perasaan saya				
10.	Teman peduli terhadap kondisi saya				
11.	Saya merasa teman-teman tidak memahami perasaan saya				
12.	Saya merasa penting untuk menjadi bagian dari kelompok				
13.	Saya merasa nyaman berada dalam kelompok saya				
14.	Saya tidak masalah jika tidak diajak				
15.	Saya senang mendapat perhatian dari teman				
16.	Saya dihargai saat pendapat didengar				
17.	Saya merasa cocok dengan lingkungan sekolah				
18.	Saya cocok dengan teman di sekolah				
19.	Saya aktif mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah.				
20.	Saya menaati aturan dalam setiap kegiatan sekolah				
21.	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan sekolah.				

Tabulasi Penelitian Alienasi

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	TOTAL
1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	38
3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	38
4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	41
5	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	29
6	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
7	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	47
8	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	38
10	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
11	2	2	2	1	1	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1	2	56
12	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	53
13	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	30
14	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	50
15	2	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	33
16	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	32
17	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	2	3	38
18	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
19	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	34
20	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	1	1	1	2	3	34
21	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
22	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	35
23	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	40
24	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	64
25	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	36
26	3	2	2	2	1	1	3	1	2	4	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	41
27	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	4	4	3	1	1	4	3	4	1	54
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	44

29	2	3	4	4	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	4	3	46
30	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
31	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	51
32	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	32
33	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	35
34	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	4	1	3	36
35	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
36	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	41
37	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	46
38	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	43
39	2	3	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	43
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	45
41	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	48
42	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	39
43	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	25
44	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	24
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	43
46	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
47	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	30
48	1	2	4	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	37
49	3	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	49
50	1	2	3	1	3	3	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	4	1	44
51	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	50
52	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	45
53	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	25
54	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	49
55	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	50
56	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	26
57	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	30
58	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	33

[illegible]

89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
97	4	4	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	4	55
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
102	1	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	61
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
110	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	40
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
113	4	4	3	1	4	4	1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	57
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	23
115	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	56
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
117	1	1	4	4	3	1	4	4	1	2	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	2	61
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21

119	1	1	4	4	2	1	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	3	62
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	25
121	2	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	61
122	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	28
123	4	4	4	4	3	1	1	4	1	4	2	1	2	4	4	2	2	4	4	3	1	59
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
133	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
137	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
138	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
139	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
140	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
141	2	1	1	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	54	
142	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
143	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	30	
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
145	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	27	
146	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
147	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	

149	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	25
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	24
151	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
152	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
153	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
154	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
156	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	24
160	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	29
161	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
162	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
163	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
166	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
167	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21

Tabulasi Penelitian Kebutuhan Afiliasi

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	TOTAL
1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	56
2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	63
5	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	62
6	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	77

7	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	61
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
9	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	64
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
11	2	1	3	4	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	4	1	4	42
12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	63
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
14	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	59
15	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	68
16	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	71
17	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	59
18	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
19	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	73
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	76
21	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	59
22	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
23	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	4	4	4	3	57
24	4	1	3	3	2	4	4	3	4	4	1	3	4	1	2	4	2	4	3	3	3	62
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	61
26	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3	63
27	3	2	3	2	1	1	4	3	3	1	1	3	2	3	4	2	1	1	3	2	3	48
28	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	49
29	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	61
31	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	58
32	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	69
33	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	59
34	4	3	4	3	3	3	4	2	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	60
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
36	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77

37	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	54
38	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	50
39	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	55
40	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	58
41	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	50
42	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	53
43	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	80
44	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	72
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	59
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
47	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	74
48	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	4	4	46
49	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	3	2	44
50	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	61
51	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	72
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	59
53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	78
54	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	61
55	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	56
56	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	78
57	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	72
58	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	69
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	57
60	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	1	3	3	53
61	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	58
62	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
63	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
64	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
65	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	64
66	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	59

67	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	66
68	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	51
69	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	55
70	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
71	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	64
72	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	73
73	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	2	1	3	2	2	3	4	3	4	1	1	58
74	3	1	3	3	2	3	2	4	1	1	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	59
75	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	59
76	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	1	4	72
77	3	3	4	4	1	4	4	1	2	2	4	3	1	3	3	3	1	1	3	4	1	55
78	4	1	3	2	3	1	1	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	56
79	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
80	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
81	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
82	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
83	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	75
84	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
85	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
86	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
87	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
88	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
89	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
90	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
91	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
92	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
93	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
94	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	75
95	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
96	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78

97	4	1	4	2	1	2	4	1	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	64
98	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
99	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
100	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
101	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
102	3	3	3	3	4	1	2	2	1	4	1	4	4	3	4	3	2	2	2	3	1	55
103	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	75
104	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
105	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	76
106	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
107	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
108	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
109	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
110	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	51
111	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
112	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
113	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	75
114	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
115	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	72
116	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	3	4	3	3	3	4	59
117	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	69
118	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
119	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	69
120	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	76
121	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
122	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	72
123	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	72
124	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	77
125	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	75
126	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78

127	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
128	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	4	2	2	2	2	2	1	1	61
129	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
130	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
131	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
132	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	74
133	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	77
134	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	77
135	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
136	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
137	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	54
138	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
139	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
140	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
141	2	3	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	4	3	4	1	4	1	4	3	3	58
142	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	74
143	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
144	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	75
145	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	77
146	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	77
147	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
148	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
149	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	3	2	2	58
150	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
151	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
152	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
153	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
154	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
155	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	73
156	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	78

157	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	76
158	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	77
159	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	76
160	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	76
161	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	76
162	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	57
163	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	77
164	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
165	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
166	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78
167	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	78



Hasil Uji Kategorisasi Variabel Alienasi

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	134	80.2	80.2	80.2
	Tinggi	33	19.8	19.8	100.0
	Total	167	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kebutuhan Afiliasi

X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	18.6	18.6	18.6
	Sedang	134	80.2	80.2	98.8
	Tinggi	2	1.2	1.2	100.0
	Total	167	100.0	100.0	

Data Empirik Alienasi dan Kebutuhan Afiliasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel X	167	42	80	68.77	9.863
Variebal Y	167	21	68	33.23	13.114
Valid N (listwise)	167				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variabel X	Variebal Y
N		167	167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.77	33.23
	Std. Deviation	9.863	13.114
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.220
	Positive	.163	.220
	Negative	-.209	-.176
Test Statistic		.209	.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variebal Y * Variabel X	Between Groups	(Combined)	17956.079	33	544.124	6.832	.000
		Linearity	13842.224	1	13842.224	173.791	.000
		Deviation from Linearity	4113.855	32	128.558	1.614	.032
	Within Groups		10593.275	133	79.649		
	Total		28549.353	166			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Variebal Y * Variabel X	-.696	.485	.793	.629

Uji Hipotesis

Correlations

			Variabel X	Variebal Y
Spearman's rho	Variabel X	Correlation Coefficient	1.000	-.739**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	167	167
	Variebal Y	Correlation Coefficient	-.739**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	167	167

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rasya Alfalaqi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Takengon, 19 Juni 2004
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 220901059
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kecamatan : Bebesen
 - b. Kabupaten : Aceh Tengah
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. HP : 082313165598
9. Email : RasyaAlfalaqi36@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 1 Laut Tawar (2016)
 - b. SMP : MTSN 1 Aceh Tengah (2019)
 - c. MA : MAS RIAB Aceh Besar (2022)
11. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Amrin Abdan Rahim
 - b. Nama Ibu : Salma
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang tua : Takengon,Aceh Tengah

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Banda Aceh,
Peneliti

Rasya Alfalaqi